

**PENGARUH PROGRAM MIBARA TERHADAP LOYALITAS
PEMBACA REMAJA DI RUMAH BACA ANEUK
NANGROE (RUMAN) ACEH**

Skripsi

Oleh:

RIZKI PRATAMA

NIM. 170503112

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024 M/1445 H**

SKRIPSI

**Pengaruh Program Mibara Terhadap Loyalitas Pembaca Remaja Di
Rumah Baca *Aneuk Nanggroe* (Ruman) Aceh**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

Rizki Pratama
Nim: 170503112

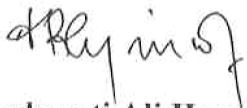
**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

جامعة الرانيري

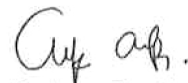
Disetujui Oleh: N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002



Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal :

Senin, 13 November 2023

Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

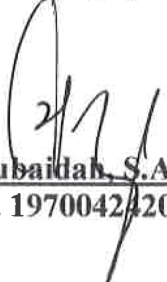
Sekretaris,



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001


Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198811222020121010

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed
NIP. 1970042120011220


Nurul Rahmi, S.IP., M.S
NIDN. 2031079203

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh**


Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Pratama
NIM : 170503112
Jenjang : Strata Satu (S1)
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Pengaruh Program Mibara Terhadap Loyalitas Pembaca Remaja di Rumah Baca Aneuk Nangroe (Ruman) Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 09 November 2023

Yang menyatakan,



Rizki Pratama
NIM.170503112

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Program Mibara Terhadap Loyalitas Pembaca Remaja di Rumah Baca Aneuk Nangroe (Ruman) Aceh**”. Shalawat beserta salam penulis persembahkan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW. Yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (SI) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua sebagai hasil dari jerih payah dalam membantu menyemangati dan membiayai penulis selama proses perkuliahan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda **Iskandar** dan ibunda **Kartini** yang selalu memberikan semangat dan dukungan, serta doa yang selalu diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, Kesehatan, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
2. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora;
3. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS, selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan;
4. Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku sekretaris prodi Ilmu Perpustakaan;
5. Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS dan Ibuk Cut Putroe Yuliana, M.IP selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
6. Kepada seluruh dosen prodi Ilmu perpustakaan, besar rasa terimakasih penulis ucapkan atas ilmu yang telah diberikan selama ini;
7. Seluruh tenaga karyawan Rumah Baca Aneuk Nangroe (Ruman) Aceh yang telah memberikan izin dan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Kepada teman-teman dan sahabat Rahmat Ilahi, Zikri Rahmatillah, Farhan dan semua teman-teman SI Ilmu Perpustakaan Leting 2017 khususnya yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan ini, penulis berharap semoga Allah akan membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari di dalam skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Besar harapan penulis agar mendapatkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna tercapainya kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 09 November 2023

Penulis

Rizki Pratama

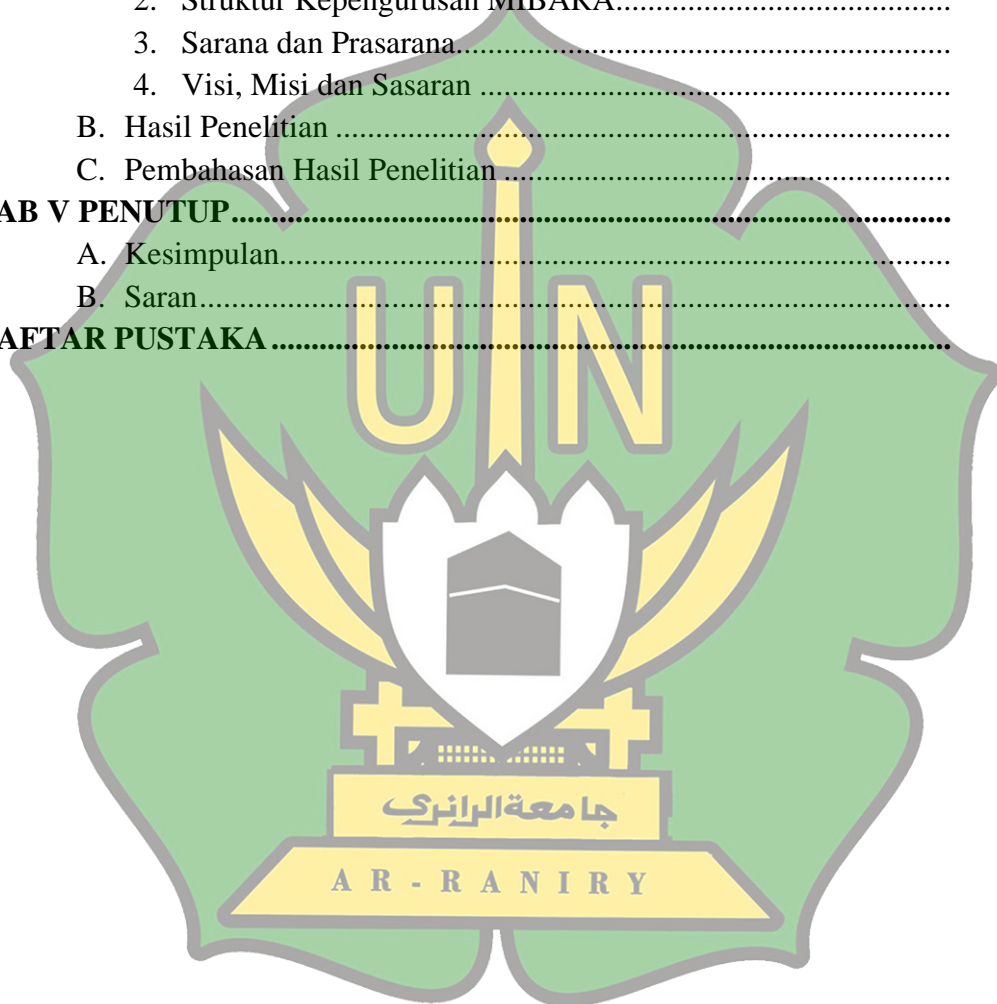
NIM. 170503112



DAFTAR ISI

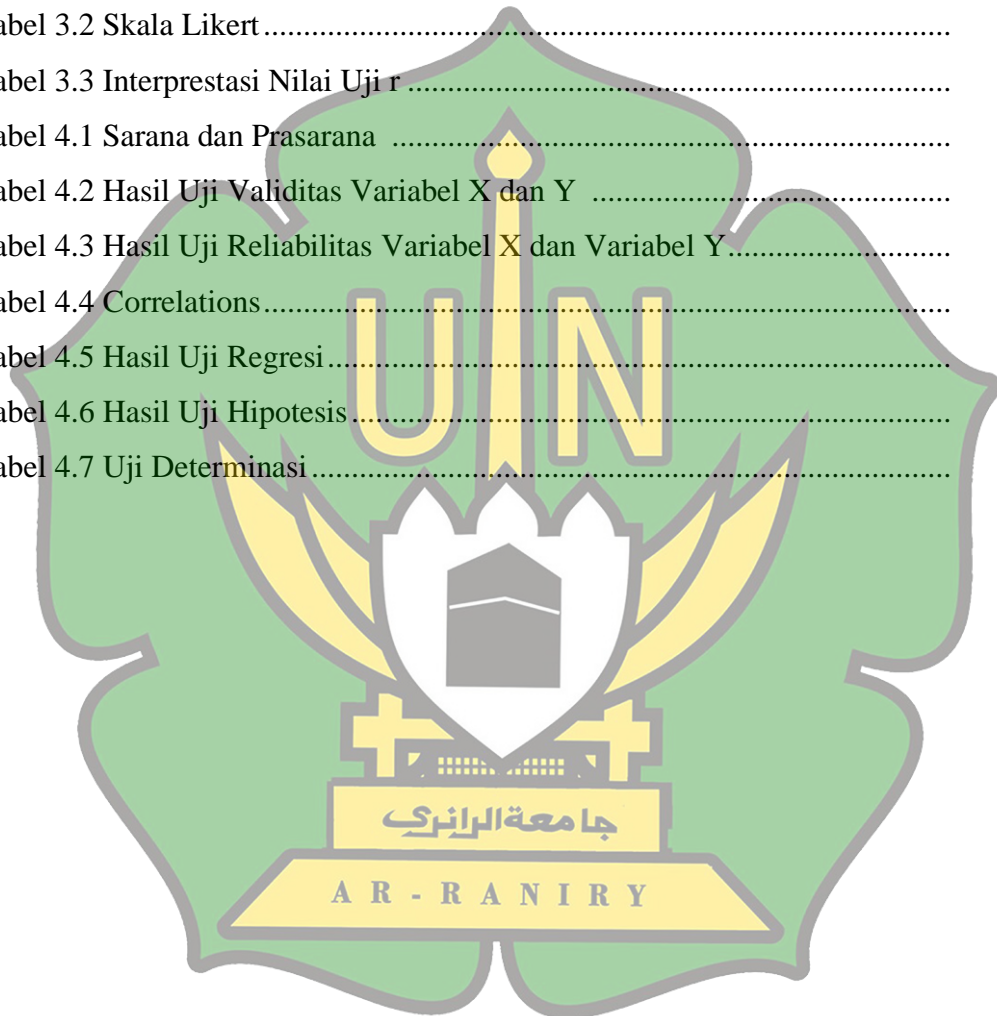
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Program Taman Baca Masyarakat (TBM)	14
1. Pengertian Program Taman Baca Masyarakat	14
2. Tujuan dan Manfaat Program TBM	15
3. Program TBM yang Baik	18
C. Pembaca	21
1. Pengertian Pembaca	21
2. Klasifikasi Kelompok Pembaca	22
D. Loyalitas Pembaca Remaja	25
1. Pengertian Loyalitas Pembaca Remaja	25
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Pembaca Remaja	26
3. Indikator Pembaca yang Loyal	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Hipotesis Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Validitas dan Realibilitas	35
G. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Program MIBARA	41
1. Sejarah Singkat Program MIBARA.....	41
2. Struktur Kepengurusan MIBARA.....	42
3. Sarana dan Prasarana.....	43
4. Visi, Misi dan Sasaran	43
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53



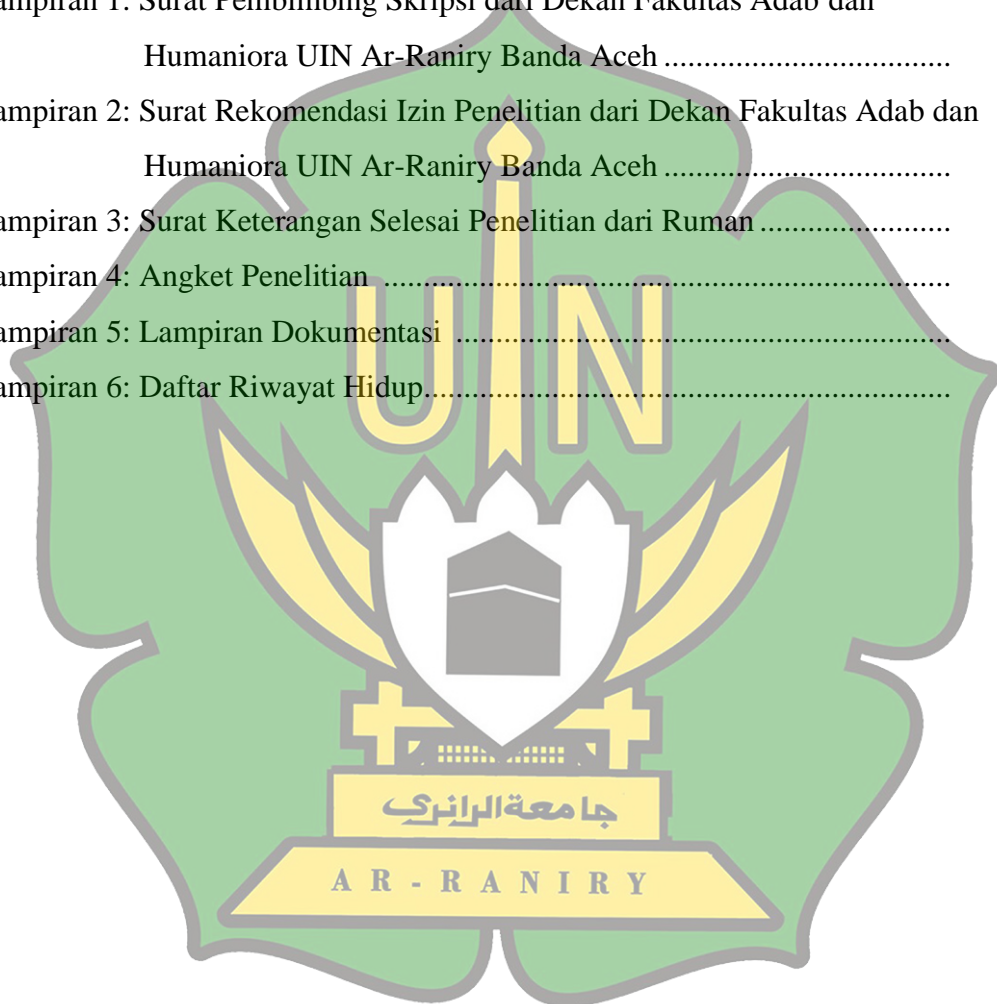
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Skala Likert.....	34
Tabel 3.3 Interpretasi Nilai Uji r	38
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana.....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y.....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y.....	46
Tabel 4.4 Correlations.....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi.....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis.....	49
Tabel 4.7 Uji Determinasi.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh	57
Lampiran 2: Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh	58
Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Ruman	59
Lampiran 4: Angket Penelitian	60
Lampiran 5: Lampiran Dokumentasi	63
Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup.....	65



ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Program Mibara Terhadap Loyalitas Pembaca Remaja di Rumah Baca Aneuk Nangroe (Ruman) Aceh” ini dilatar belakangi oleh adanya fluktuasi angka pengunjung dalam program MIBARA yang dilaksanakan pihak RUMAN yang mencerminkan belum baiknya loyalitas pengunjung terhadap program MIBARA tersebut, termasuk dikalangan remaja. Rumusan masalah penelitian ini ialah apakah program MIBARA berpengaruh terhadap loyalitas pembaca remaja di Rumah Baca Aneuk Nangroe (Ruman) Aceh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh program MIBARA terhadap loyalitas pembaca remaja di Rumah Baca Aneuk Nangroe (Ruman) Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 934 orang dan sampel sebanyak 90 orang yang diambil dengan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 90 responden dan dokumentasi. Analisa data terdiri dari uji koefisien korelasi dan regresi dengan menggunakan SPSS versi 26. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa program MIBARA yang dilaksanakan oleh Rumah Baca Aneuk Nangroe berpengaruh kuat terhadap loyalitas pembaca remaja dengan nilai korelasinya sebesar 0,695.

Kata Kunci: *Program MIBARA, Loyalitas Pembaca Remaja.*



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan membaca tidak hanya dapat dilihat pada kegiatan memanfaatkan buku saja, melainkan juga dapat memanfaatkan fasilitas dan layanan informasi yang disediakan oleh pihak perpustakaan. Hal itu karena bacaan dapat meliputi dari majalah, surat kabar, buku sains, buku cerita atau komik. Perkembangan ilmu pengetahuan menuntut terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkat kecerdasannya. Magdalena mengemukakan bahwa kebanyakan orang menggunakan waktu untuk membaca tidak lebih 1% dari melakukan aktivitas lain, hal ini pun terbatas saat menerima pelajaran di sekolah atau membaca judul-judul di surat kabar tanpa membaca isinya secara keseluruhan. Meski membaca memiliki banyak manfaat, akan tetapi masyarakat pada umumnya tidak memiliki kebiasaan membaca.¹

Berhasilnya sebuah proses pendidikan di sekolah, salah satunya dapat ditentukan dengan tingkat kegiatan membaca di kalangan siswanya, termasuk kalangan remaja awal yang dalam penelitian ini ialah remaja berusia 12 – 15 tahun. Pentingnya membaca bagi remaja, karena dengan membaca remaja dapat menemukan hal-hal baru dalam tulisan yang dibacanya, menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat berpikir secara kritis. Manfaat membaca teks yang baik akan memberikan manfaat yang baik pula, memberikan pengetahuan dan

¹ Magdalena, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Strategi Pembelajaran Know Want Learned (KWL) Siswa di Kelas IV SDN Pinang 1’’, *Jurnal Edukasi dan Sains* Volume 2, Nomor 3, (2020), 388.

pencerahan bagi pembacanya.² Remaja dengan membaca juga terhalang untuk masuk ke dalam kebodohan. Bahkan membaca menjadi kebutuhan dan kegiatan sehari-hari setiap remaja, membaca juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks, setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca sehingga kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari manusia terutama di kalangan anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Kegiatan dan kemampuan membaca di kalangan remaja tersebut dalam terlaksana dengan baik, apabila disertai pula dengan loyalitas tinggi untuk membaca.

Kegiatan membaca di kalangan masyarakat biasanya diupayakan oleh pemerintah, salah satunya melalui Taman Baca Masyarakat (TBM) yang merupakan sebuah tempat atau wadah yang didirikan dan dikelola baik oleh masyarakat maupun pemerintah dalam rangka penyediaan akses layanan bahan bacaan bagi masyarakat.³ Taman Baca Masyarakat dalam menjalankan fungsinya di masyarakat biasanya melakukan berbagai program seperti mempraktikkan isi buku (keterampilan), seperti praktik memasak, budi daya ikan, dan bercocok tanam, mendiskusikan isi buku baru dan momba-lomba, seperti lomba menulis sinopsis, lomba memasak, mengadakan acara cerdas cermat. Tidak hanya mengadakan berbagai kegiatan dalam menarik para penggunanya, lembaga TBM juga harus memiliki bahan bacaan yang lengkap bagi penggunaannya termasuk

² Suharmono, “Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa”, *Jurnal Pena Indonesia (JPI) Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya* Volume 1, Nomor 1, (2015), 83.

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Teknis Program Pengembangan Budaya Baca Melalui Penguatan Taman Bacaan Masyarakat*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan NonFormal dan Informal, 2018), 3.

kalangan remaja seperti koleksi buku yang sesuai usia remaja, sehingga para remaja betah dalam memanfaatkannya. Hal ini semua dilakukan tentu untuk meningkatkan loyalitas masyarakat untuk membaca.⁴

Loyalitas pembaca adalah sebuah bentuk kebutuhan seseorang dalam hal ingin memiliki, mensupport, mendapat rasa aman serta membangun ketertarikan serta menciptakan *emotional attachment*. Perasaan tertarik akan membaca inilah yang menjadi unsur utama yang membangun loyalitas pembaca yang dalam hal ini para remaja untuk membaca.⁵ Pembaca remaja adalah seseorang remaja yang membaca atau orang yg gemar dan berbakat membaca dan menggunakan bahan bacaan di perpustakaan menjadi anggota perpustakaan yg sering meminjam buku.⁶

Loyalitas menurut Tjiptono dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu melakukan pemanfaatan yang berulang secara teratur, artinya pemustaka yang melakukan pemanfaatan berbagai koleksi atau fasilitas serta jasa perpustakaan secara teratur dalam keadaan apapun. Memanfaatkan antar lini produk dan jasa, artinya pemustaka yang loyal menyediakan waktu tambahan yang disediakan oleh perpustakaan. Adanya perilaku mereferensikan kepada orang lain, artinya pemustaka mereferensikan suatu jasa sebuah perpustakaan yang dikunjungi baik pelayanan maupun koleksi yang digunakannya kepada orang lain dan pemustaka

⁴ Setyoningrum, Manajemen Pendidikan Luar Sekolah Program Taman Baca Masyarakat, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol 2 No 1 (2019), h. 3.

⁵ Nuzuli, Hubungan Citra Merek Majalah Gadis Dengan Loyalitas Membaca Majalah Gadis di Kota Semarang, *Jurnal Islamic Communication* Volume 02, Nomor 02, (2017), 117.

⁶ Intan, “Resepsi Remaja Perempuan Pembaca Novel Populer”, *Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, Vol 9 No 2 (2019), 12.

yang loyal selalu menolak apabila ditawari melakukan kunjungan ke perpustakaan lain⁷.

Dalam menumbuhkan loyalitas pembaca khususnya pada masyarakat Kota Banda Aceh, pemerintah telah memfasilitasinya dengan mendirikan perpustakaan-perpustakaan di daerah pada tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan sampai pedesaan. Dengan berbagai macam program pembinaan membaca yang di tawarkan oleh pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan loyalitas baca bagi remaja. Namun program-program yang ditawarkan tersebut tidak bisa berjalan dengan sempurna bila tidak mendapat dukungan dari masyarakat sekitar terutama orang tua. Salah satu kegiatan yang ada ialah program Minggu Baca Rame-Rame (MIBARA).

Program Minggu Baca Rame-Rame (MIBARA) merupakan sosialisasi loyalitas dan budaya membaca di kalangan masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja. MIBARA ini merupakan kegiatan yang terencana untuk meningkatkan loyalitas baca masyarakat mulai dari kalangan masyarakat dewasa, remaja dan anak-anak.⁸

Data awal diketahui bahwa terkait Program MIBARA ini pihak pelaksana telah mengupayakan berbagai hal untuk meningkatkan loyalitas membaca di kalangan masyarakat, terutama para remaja. Bahkan sepanjang tahun 2019 pihak pelaksana sudah menggelar MIBARA sebanyak 46 kali dengan jumlah pengunjung mencapai 2.422 orang. Sampai saat ini data peminjaman berjumlah

⁷ Tjiptono, *Strategi Pemasaran*. (Yogyakarta : Andi, 2017), 51.

⁸ Redaksi, *Minggu Baca Rame-Rame Ala Ruman Masuki Usia Dua Tahun*, <https://www.acehtrend.com/news/minggu-baca-rame-rame-ala-ruman-masuki-usia-dua-tahun/index.htm>, diakses 16 Februari 2024.

8.509. Selain membaca di tempat, setiap pengunjung dapat meminjam maksimal hingga 5 buku selama satu pekan hanya dengan cara mendaftarkan nama, alamat beserta nomor *handphone*.⁹

Berbagai upaya yang sudah dilakukan seperti membaca gratis dan peminjaman buku dalam skala 5 buah setiap pengunjung, namun, permasalahan terkait loyalitas membaca di kalangan pengunjungnya sebagian masih minim. Dimana sebagian pengunjung terutama di kalangan remaja yang mengunjungi lokasi dilaksanakannya MIBARA hanya datang melihat-lihat saja dan minim datang secara khusus untuk membaca dan meminjam buku. Padahal Program MIBARA ini sudah berjalan sejak tahun 2014 – 2022. Minimnya loyalitas membaca di kalangan pengunjung ini terlihat tidak semua pihak yang sudah mengikutinya untuk terlibat terus menerus dalam Program MIBARA tersebut, sebagian peserta program MIBARA terlihat bergantian satu sama lainnya.

Hal ini dapat diperkuat dengan data kunjungan selama beberapa tahun terakhir dimana tahun 2020 terdapat 437 pengunjung, turun menjadi 91 orang tahun 2021 dan naik Kembali tahun 2022 menjadi 934 orang. Fluktuasi jumlah pengunjung berdampak pula terhadap bacaan yang dipinjam pengunjung pada program MIBARA, dimana tahun 2020 sebanyak 1.593 bacaan yang dipinjam, menjadi 302 bacaan tahun 2021 dan naik Kembali tahun 2022 menjadi 3.170 bacaan yang dipinjam pada program MIBARA.¹⁰

⁹ https://kumparan.com/acehkini/kiprah_ruman_Aceh_sediakan_bacaan_gratis_pinjamkan_ribuan_buku, diakses pada tanggal 17 Oktober 2022.

¹⁰ Sumber Laporan MIBARA Rumah Baca Aneuk Nangroe (Ruman) Aceh, Tahun 2022

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti ingin melakukan kajian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Program Mibara Terhadap Loyalitas Pembaca Remaja di Rumah Baca Aneuk Nangroe (Ruman) Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah program MIBARA berpengaruh terhadap loyalitas pembaca remaja di Rumah Baca Aneuk Nangroe (Ruman) Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh program MIBARA terhadap loyalitas pembaca remaja di Rumah Baca Aneuk Nangroe (Ruman) Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik untuk kepentingan teoritis maupun praktis. Maka yang diharapkan tercapai melalui penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan khazanah ilmu pengetahuan khususnya menyangkut loyalitas pembaca remaja.
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini kiranya dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi peneliti selanjutnya di Rumah Baca Aneuk Nangroe (Ruman) Aceh.

2. Secara Praktis

- a. Kepada pemustaka agar terus meningkatkan loyalitas bacanya dengan memanfaatkan jasa layanan seperti program MIBARA pada Rumah Baca Aneuk Nangroe
- b. Kepada pengelola Rumah Baca Aneuk Nangroe, penelitian sebagai bahan evaluasi dalam menerapkan program MIBARA.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman para pembaca perlu adanya penjelasan mengenai istilah-istilah yang di angkat sebagai judul pembahasan. Istilah-istilah tersebut adalah:

1. Pengaruh

Menurut Hugiono dan Poerwantana “pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek.¹¹ Sedangkan menurut Badudu dan Zain “pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.¹² Adapun pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya dari program MIBARA terhadap loyalitas pembaca remaja di Rumah Baca Aneuk Nangroe (Ruman) Aceh.

2. Program MIBARA

Program Adalah suatu rancangan struktur, desain, kode skema, maupun bentuk yang lainnya dengan yang disusun sesuai alur Algoritma

¹¹ Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Jakarta: Bina Aksara, 2000), 47.

¹² Babadu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), 131.

dengan tujuan mempermudah suatu permasalahan.¹³ Program adalah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu.¹⁴

Program Minggu Baca Rame-Rame (MIBARA) adalah program layanan perpustakaan keliling yang merupakan program inovasi terbaru dalam layanan keliling.¹⁵ Program Minggu Baca Rame-Rame (MIBARA) merupakan sebuah program yang dilaksanakan oleh pemerintah Aceh sebagai bagian pencapaian program pemerintah dalam mewujudkan Aceh Carong. Program ini telah berjalan selama empat tahun.

3. Loyalitas Pembaca Remja

Secara harfiah loyal berarti setia, atau loyalitas dapat diartikan sebagai suatu kesetiaan.¹⁶ Loyalitas pembaca adalah kesetiaan seseorang terhadap kegiatan membaca yang ada di perpustakaan atau sejenisnya¹⁷. Loyalitas pembaca adalah sebuah bentuk kebutuhan seseorang dalam hal ingin memiliki, mensupport, mendapat rasa aman serta membangun ketertarikan serta menciptakan *emotional attacment*. Perasaan tertarik akan membaca

¹³ Yusuf dan Susila, Rancangan Bangun Aplikasi Pengelolaan Pasien Berbasis Web Dengan Metode Scrum (Studi Kasus: Puskesmas Setu), *Jurnal Ilmu Komputer dan Pendidikan* Volume 1, No. 5, (2023), 1051-1062

¹⁴ Supriyadi, Pengembangan Model Evaluasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Teknik Elektro, *Jurnal Edukasi Elektro*, Vol. 1, No. 1 (2018), 26.

¹⁵ <http://www.argososrofm.com>, layanan mibara minggu baca rame rame di alun alun pemma kabupaten gunung kidul, diakses tanggal 6 Juli 2022.

¹⁶ Fandy, *Service Management: Mewujudkan Layanan Prima*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), 109.

¹⁷ Anton Risparyanto, Pengaruh Kualitas Layanan Pustakawan Terhadap Loyalitas Pemustaka Dengan Variabel Intervening Kepuasan Pemustaka, *Jurnal Perpustakaan* Vol. 8 No.1 (2017), 53.

inilah yang menjadi unsur utama yang membangun loyalitas pembaca yang dalam hal ini para remaja untuk membaca.¹⁸

Masa remaja adalah masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa.¹⁹ Masa remaja disebut pula sebagai masa penghubung atau masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa.²⁰ Adapun kriteria usia masa remaja awal pada perempuan yaitu 13-15 tahun dan pada laki-laki yaitu 15-17 tahun.²¹

Pembaca remaja adalah seseorang remaja yang membaca atau orang yg gemar dan berbakat membaca dan menggunakan bahan bacaan di perpustakaan menjadi anggota perpustakaan yg sering meminjam buku.²²

Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa loyalitas adalah kesetiaan pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan sehingga pemustaka tersebut akan mengunjungi perpustakaan yang bersangkutan secara terus menerus. Adapun loyalitas pemustaka yang dimaksud dalam penelitian ini ialah suatu keinginan dan kesenangan para pemustaka dalam memanfaatkan suatu jasa perpustakaan yang diberikan oleh para pustakawan serta sarana prasarana yang mendukung kebutuhan pemustaka. Loyalitas seseorang/pemustaka terhadap sesuatu pelayanan dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu, (a) Kebiasaan transaksi adalah seberapa sering pemustaka

¹⁸ Nuzuli, Hubungan Citra Merek Majalah Gadis Dengan Loyalitas Membaca Majalah Gadis di Kota Semarang, *Jurnal Islamic Communication* Volume 02, Nomor 02, (2017), 117.

¹⁹ Suwanto, Fully Human Being Pada Remaja Sebagai Pencapaian Perkembangan Identitas, *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* Volume 2 Nomor 1 (2017), 9.

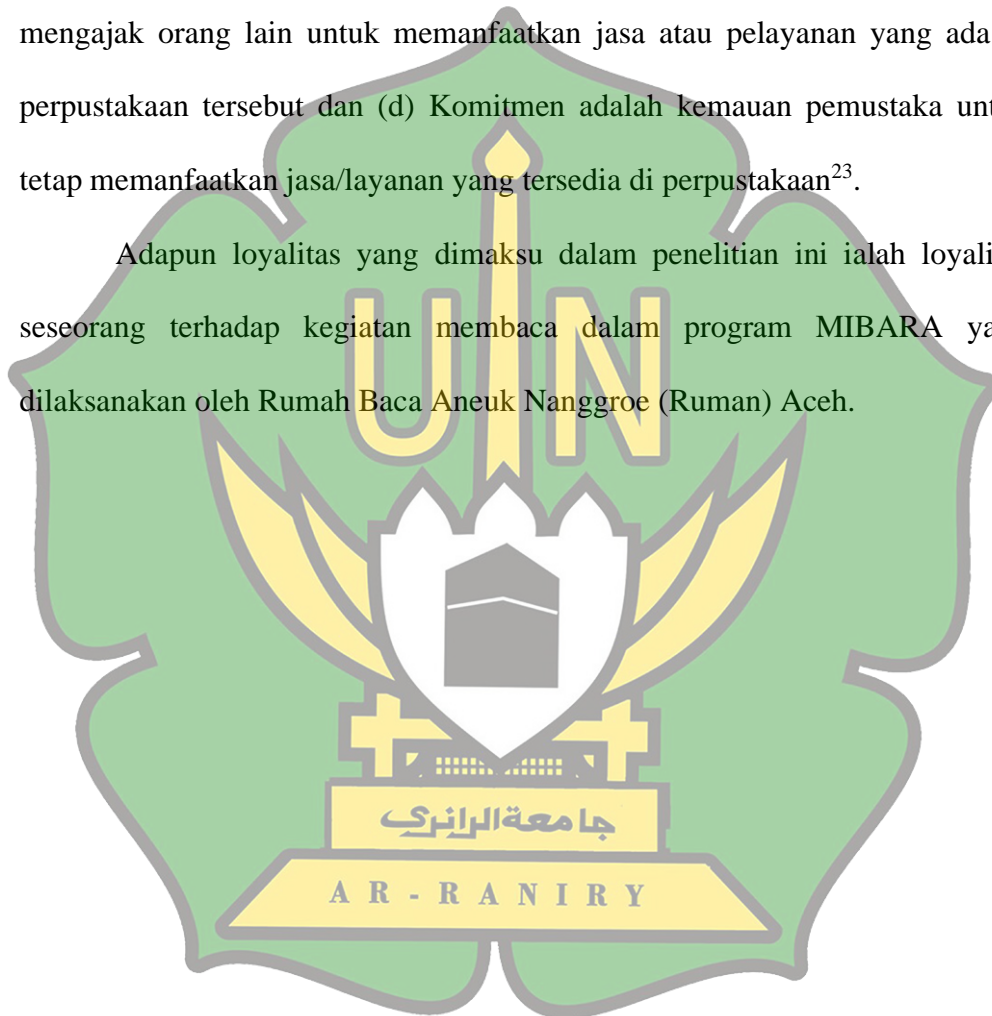
²⁰ Kartono, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, (Bandung: Mandar Maju, 2018), 12.

²¹ Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), 32.

²² Intan, “Resepsi Remaja Perempuan Pembaca Novel Populer”, *Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, Vol 9 No 2 (2019), 12.

mengunjungi perpustakaan, (b) Pembelian ulang dapat diartikan sebagai suatu kebiasaan transaksi mengunjungi perpustakaan, (c) Rekomendasi adalah mengajak orang lain untuk memanfaatkan jasa atau pelayanan yang ada di perpustakaan tersebut dan (d) Komitmen adalah kemauan pemustaka untuk tetap memanfaatkan jasa/layanan yang tersedia di perpustakaan²³.

Adapun loyalitas yang dimaksud dalam penelitian ini ialah loyalitas seseorang terhadap kegiatan membaca dalam program MIBARA yang dilaksanakan oleh Rumah Baca Aneuk Nanggroe (Ruman) Aceh.



²³ Syarif Hidayatullah, Hubungan Citra Merek Dengan Loyalitas Pelanggan IM3 di Kalangan Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Skripsi*, (Malang: Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2017), 28. Diakses melalui: Etheses.Uin-Malang.Ac.Id Pada Tanggal: 22 Desember 2019.

BAB II **LANDASAN TEORITIS**

A. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesamaan dengan kajian-kajian sebelumnya, maka pada bagian ini dijelaskan beberapa kajian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, di antaranya:

Penelitian Anton Risparyanto dengan judul "*Pengaruh Kualitas Layanan Pustakawan terhadap Loyalitas Pemustaka dengan Variabel Intervening Kepuasan Pemustaka Tahun 2017*". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) pengaruh kualitas layanan pustakawan terhadap kepuasan pemustaka; (2) besarnya kontribusi kualitas layanan pustakawan terhadap kepuasan pemustaka; (3) pengaruh kepuasan terhadap loyalitas pemustaka; (4) pengaruh dan kontribusi kualitas layanan pustakawan terhadap loyalitas pemustaka yang dimediasi oleh kepuasan pemustaka. Lokasi penelitian di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Data yang dikumpulkan berupa data primer dengan jumlah responden 190. Data ditampilkan dalam bentuk tabel dan dianalisa dengan menggunakan statistik analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengaruh kualitas layanan pustakawan terhadap kepuasan pemustaka adalah signifikan; (2) kontribusi kualitas layanan pustakawan terhadap kepuasan pemustaka sebesar 47,8%; (3) pengaruh kepuasan pemustaka terhadap loyalitas pemustaka signifikan; (4) pengaruh kualitas layanan pustakawan terhadap loyalitas pemustaka dengan mediasi kepuasan pemustaka adalah signifikan dan

(5) kontribusi kualitas layanan pustakawan terhadap loyalitas pemustaka yang dimediasi kepuasan pemustaka sebesar 33,1%.²⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Ayudia berjudul “*Hubungan Antara Kualitas Layanan dengan Loyalitas Pemustaka: Studi Eksplanasi Survei di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang Sumatera Barat Tahun 2020*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kualitas layanan dengan loyalitas pemustaka di UPT Perpustakaan ISI Padang Panjang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara *access to information*, *affect of service*, *personal control*, serta *library as place* dengan loyalitas pemustaka. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis survei eksplanatif. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota aktif perpustakaan dengan teknik pengambilan sampel secara stratified random sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket penelitian atau kuesioner, wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diajukan semuanya diterima yakni: terdapat hubungan antara *access to information* dengan loyalitas pemustaka, terdapat hubungan antara *affect of service* dengan loyalitas pemustaka, terdapat hubungan antara *personal control* dengan loyalitas pemustaka dan terdapat hubungan antara *library as place* dengan loyalitas pemustaka.²⁵

²⁴ Anton Risparyanto, Pengaruh Kualitas Layanan Pustakawan Terhadap Loyalitas Pemustaka dengan Variabel Intervening Kepuasan Pemustaka, *Jurnal Perpustakaan* Vol. 8 Nomor 1, (2017), 51.

²⁵ Ayudia, Hubungan Antara Kualitas Layanan dengan Loyalitas Pemustaka: Studi Eksplanasi Survei di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang Sumatera Barat. *Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol 9 No 1 (2020), 1.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwininda berjudul “*Hubungan Kredibilitas Pustakawan Dengan Loyalitas Pemustaka Pada Perpustakaan Unisba Tahun 2021*”. Tujuannya adalah mengetahui bagaimana hubungan yang terjadi antara aspek kredibilitas pustakawan yaitu keahlian, keterpercayaan, dan daya tarik dengan loyalitas pemustaka. Sampel dari penelitian ini adalah anggota perpustakaan UNISBA, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling kuota. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial menggunakan uji *pearson product moment*. Hasil penelitian ini adalah hubungan antara kredibilitas pustakawan dengan loyalitas pemustaka terdapat hubungan yang signifikan antara kredibilitas pustakawan dengan loyalitas pemustaka dan termasuk dalam kategori sedang.²⁶

Berdasarkan uraian di atas, maka jelaslah bahwa terdapat persamaan mendasar terlihat pada variabel penelitian yang diangkat. Penelitian Anton Risparyanto dan penelitian Ayudia menjadikan kualitas layanan sebagai variabel independent dan loyalitas pemustaka sebagai variabel dependen. Sedangkan penelitian Dwininda menjadikan kredibilitas dan kualitas layanan sebagai variabel independennya serta ada juga penelitian yang menjadikan variabel kepuasan pemustaka sebagai variabel moderasi penelitiannya, namun penelitian sebelumnya menjadi sampelnya pihak pengunjung perpustakaan. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada variabel program Mibara yang diselenggarakan oleh Ruman Aceh. Perbedaan mendasar lainnya juga terkait lokasi dan pihak yang dijadikan sebagai subjek atau responden penelitian.

²⁶ Dwininda, Hubungan Kredibilitas Pustakawan dengan Loyalitas Pemustaka Pada Perpustakaan Unisba, *Jurnal Libraria* Vol. 6, No. 1, (2018), 152.

B. Program Taman Baca Masyarakat (TBM)

1. Pengertian Program Taman Baca Masyarakat

Taman Baca Masyarakat (TBM) adalah sarana atau lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan berupa: buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan bahan multimedia lain yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis, dan kegiatan literasi lainnya dan didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator.²⁷ Annisa mengatakan bahwa TBM memiliki makna sebagai suatu lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya.²⁸

Rahayu mengemukakan TBM adalah sebuah tempat atau wadah yang didirikan dan dikelola baik oleh masyarakat maupun pemerintah dalam rangka penyediaan akses layanan bahan bacaan bagi masyarakat sekitar sebagai salah satu sarana utama dalam perwujudan konsep pembelajaran sepanjang hayat untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar TBM.²⁹

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa TBM adalah unit yang bergerak di bidang pelayanan informasi dalam lingkup masyarakat. TBM diselenggarakan dan dikelola oleh masyarakat maupun

²⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Teknis Pengajaran, Penyaluran, Pengelolaan Bantuan Taman Bacaan Masyarakat Rintisan Tahun 2013*. (Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan NonFormal dan Informal, 2013), 4.

²⁸ Annisa, Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Pustaka Keliling Adil dalam Pemberdayaan Literasi dan Ekonomi Masyarakat, *Jurnal El-Pustaka* Vol 02 No 01 (2021), 13.

²⁹ Rahayu, Upaya Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Dalam Memperkuat Minat Membaca (Studi Kasus TBM Silayung Desa Ciburuy Kecamatan Padalarang), *Jurnal COMM UDU* Volume 1 Nomor 2, (2018), 60.

pemerintah untuk menyediakan layanan bagi seluruh lapisan masyarakat sekitarnya.

2. Tujuan dan Manfaat Program TBM

Keberadaan Taman Baca Masyarakat di tengah-tengah masyarakat, tentu memiliki tujuan tersendiri. Menurut Sani tujuan Taman Bacaan Masyarakat adalah:³⁰

- a. Taman Bacaan Masyarakat sebagai sumber belajar untuk masyarakat, melalui pendidikan baik formal maupun nonformal.
- b. Melalui bahan bacaan dapat digunakan sebagai tempat rekreatif.
- c. Memberikan pengalaman belajar yang lebih untuk masyarakat.
- d. Menumbuhkan kegiatan belajar mengajar di masyarakat.
- e. Sebagai pelatihan tanggung jawab melalui ketaatan terhadap aturan-aturan yang ditetapkan.
- f. Sebagai tempat pengembangan *life skill*. TBM yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik, dapat menjalankan perannya di lingkungan masyarakat.
- g. TBM sebagai sumber belajar, banyak menyediakan buku-buku menarik sebagai penunjang meningkatkan kemampuan keberaksaraan.

Secara aktual, TBM bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan membaca di masyarakat yang tidak mengenal batas usia, latar belakang pekerjaan, budaya dan sebagainya. Taman Bacaan Masyarakat didirikan dengan tujuan sebagai tempat yang sengaja dibuat (pemerintah/perorangan/swakelola/ swadaya masyarakat) untuk menyediakan bahan bacaan dan menumbuhkan semangat minat baca kepada masyarakat yang berada di sekitar taman bacaan tersebut. TBM secara mendasar memiliki tanggung jawab, wewenang dan hak masyarakat dalam suatu tempat dalam membangun, mengelola dan mengembangkannya. Dengan demikian, dapat dikembangkan rasa untuk serta memiliki (*sense of belonging*),

³⁰ Sani, Pembinaan Minat Baca Masyarakat Melalui Pembangunan Taman Bacaan Masyarakat Desa Kemas Klepu Semarang Jawa Tengah. *Jurnal ANUVA* Vol 2 No 2 (2018), 167.

rasa untuk bertanggung jawab (*sense of responsibility*) dan peran serta masyarakat untuk memeliharanya.³¹

Keberadaan TMB juga memiliki tugas berupa tujuan yang menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana dikutip oleh Sani adalah sebagai berikut:³²

- a. Meningkatkan kemampuan keberaksaraan dan keterampilan membaca.
- b. Menumbuh kembangkan minat dan kegemaran membaca.
- c. Membangun masyarakat membaca dan belajar.
- d. Mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat.
- e. Mewujudkan kualitas dan kemandirian masyarakat yang berpengetahuan, keterampilan, berbudaya maju, dan beradab.

Keberadaan Taman Bacaan di tengah-tengah masyarakat memiliki sejumlah maksud. Sebagaimana dituliskan oleh Ruslan dibangunnya taman-taman bacaan di masyarakat secara umum bermaksud untuk:

- a. Menjadi tempat mengumpulkan atau menghimpun informasi, dalam arti aktif, taman bacaan masyarakat tersebut mempunyai kegiatan yang terus-menerus untuk menghimpun sebanyak mungkin sumber informasi untuk dikoleksi.
- b. Sebagai tempat mengolah atau memproses semua bahan pustaka dengan metode atau sistem tertentu seperti registrasi, klasifikasi, katalogisasi serta kelengkapan lainnya, baik secara manual maupun menggunakan sarana teknologi informasi, pembuatan perlengkapan lain, agar semua koleksi mudah digunakan.
- c. Menjadi tempat memelihara dan menyimpan. Artinya, ada kegiatan untuk mengatur, menyusun, menata, memelihara, merawat, agar koleksi rapi, bersih, awet, utuh, lengkap, mudah diakses, tidak mudah rusak, hilang, dan berkurang.
- d. Sebagai salah satu pusat informasi, sumber belajar, penelitian, preservasi serta kegiatan ilmiah lainnya. Memberikan layanan kepada pemakai, seperti membaca, meminjam dan meneliti dengan cara cepat, tepat, mudah dan murah.

³¹ Ruslan, Membangun Literasi Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat: Eksplorasi Pengalaman Community Engagement Program di Cot Lamme – Aceh Besar, *Jurnal ADABIYA*, Volume 19 No. 2 (2017), 159.

³² Sani, *Pembinaan Minat Baca Masyarakat...*, 168.

- e. Membangun tempat informasi yang lengkap dan “*up to date*” bagi pengembangan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan perilaku/ sikap (*attitude*).
- f. Merupakan agen perubahan dan agen kebudayaan dari masa lalu, sekarang dan masa depan. Dalam konsep yang lebih hakiki, eksistensi dan kemajuan taman Bacaan masyarakat menjadi kebanggaan, dan simbol peradaban kehidupan umat manusia.³³

TBM dimaksudkan untuk memberikan manfaat dalam menyediakan akses serta memberi layanan bahan bacaan yang merata, meluas, dan terjangkau bagi masyarakat dengan mudah dan murah. Oleh karena itu, keberadaan TBM dapat memberikan manfaat dalam hal berikut:

1. Meningkatkan kemampuan keberaksaraan dan keterampilan membaca;
2. Menumbuh kembangkan minat dan kegemaran membaca;
3. Membangun masyarakat membaca dan belajar;
4. Mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat
5. Mewujudkan kualitas dan kemandirian masyarakat yang berpengetahuan, berketerampilan, berbudaya maju dan beradab.³⁴

Manfaat taman bacaan masyarakat adalah menumbuhkan minat, kecintaan dan kegemaran membaca, memperkaya pengalaman belajar bagi warga dan menumbuhkan kegiatan belajar mandiri.³⁵ Adapun manfaat yang didapatkan dari taman bacaan masyarakat lainnya ialah:³⁶

1. Menumbuhkan minat, kecintaan dan kegemaran membaca.
2. Memperkaya pengalaman belajar bagi warga
3. Menumbuhkan kegiatan belajar mandiri
4. Mempercepat proses penguasaan proses penguasaan teknik
5. Membantu pengembangan kecakapan membaca
6. Menambah wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

³³ Ruslan, *Membangun Literasi Masyarakat...*, 159-160.

³⁴ Nugroho, dkk, *Tajam dan Akurat Mengungkap Praktik Teknologi dan Literasi*, (Magelang: Perpustakaan Rumah Cinta dan UPT Perpustakaan Universitas Tidar, 2019), 83-84.

³⁵ Insany, *Pengelolaan taman bacaan masyarakat (TBM) Desa Kuala Tanjung dan Desa Kuala Indah Kabupaten Batubara* (Laporan akhir diploma). (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2016), 18.

³⁶ Dwiyantoro, Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Masyarakat, *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* Vol 7, No. 1 (2019), 22.

7. Melatih tanggung jawab melalui ketaatan terhadap aturan-aturan yang ditetapkan
8. Membantu kelancaran penyelesaian tugas.

Berdasarkan uraian di atas, maka jelaslah bahwa dibentuknya TBM di lingkungan masyarakat tidak lain bertujuan untuk memberikan tempat dan kesempatan bagi masyarakat untuk membaca, sehingga masyarakat akan terbantu dalam memperoleh informasi yang berkembang.

3. Program TBM yang Baik

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan literasi masyarakat. Taman Bacaan Masyarakat memiliki beberapa kegiatan, antara lain sebagai berikut:³⁷

1. Sebagai media atau jembatan yang menjadi perantara dan berfungsi menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan dalam bacaan-bacaan yang dimiliki taman bacaan tersebut.
2. Sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi di antara para pengguna dan pengelola taman bacaan tersebut dengan masyarakat yang dilayaninya.
3. Sebagai lembaga yang dapat membangun minat bacaan, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya membaca, melalui penyediaan berbagai koleksi yang memiliki nilai-nilai kebermanfaatan dan kebutuhan masyarakat pengguna taman bacaan tersebut.
4. Berperan aktif sebagai fasilitator, mediator, motivator bagi masyarakat pengguna yang berkeinginan mencari, memanfaatkan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya melalui taman bacaan tersebut.
5. Menjadi agen perubahan, agen pembangunan, dan agen kebudayaan manusia melalui program-program yang diselenggarakan taman bacaan tersebut.
6. Sebagai lembaga pendidikan nonformal bagi masyarakat, sehingga mereka dapat belajar mandiri (otodidak), melakukan penelitian, dan aktifitas-aktifitas lainnya yang mengarah pada peningkatan ilmu pengetahuan dari informasi yang diperoleh melalui taman bacaan tersebut.
7. Pengelola dapat menjadi pembimbing dan konsultan bagi pengguna taman bacaan tersebut dengan melakukan pendidikan pemakai (user education),

³⁷ Dimas Rizal Aditya, Pemanfaatan Taman Baca Guna Memperbaiki Kerusakan Berbahasa Pada Anak Akibat Lagu Dangdut Belah Durian di Desa Kalisari. *Jurnal Membaca* Vol 5, No 2 (2020), 44-45.

pembinaan secara rutin dan menanamkan pemahaman tentang pentingnya pengetahuan dan kehadiran taman bacaan tersebut bagi masyarakat secara lebih luas.

8. Menghimpun dan melestarikan koleksi yang dimiliki taman bacaan, agar tetap dalam kondisi baik sebagai karya manusia yang tidak ternilai harganya.

Sementara itu Muhammad menyebutkan bahwa Taman Bacaan Masyarakat memiliki peranan yang sangat strategis dalam keberaksaraan informasi masyarakat, yakni sebagai berikut:³⁸

1. Sebagai tempat informasi

Taman Bacaan Masyarakat harus menjadi tempat layanan informasi yang benar-benar dibutuhkan masyarakat pembacaannya melalui koleksi yang disediakan, baik dalam bentuk buku, audi-visual gerak, booklet atau bacaan-bacaan praktis lainnya. Dengan tersedianya koleksi yang diinginkan pengguna, maka peranan taman bacaan dapat benar-benar dirasakan penggunaannya dan mereka dengan sendirinya akan selalu mengunjungi taman bacaan tersebut.

2. Sebagai tempat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan

Taman Bacaan Masyarakat harus menyediakan informasi-informasi yang mengarah pada perluasan wawasan dan pengetahuan. Dalam rangka mendukung hal tersebut, maka taman bacaan harus melengkapi koleksinya dengan bacaan yang berhubungan dengan hal-hal umum yang berkembang saat ini, seperti koran, majalah, tabloid, buku otogiografi, kamus, ensiklopedia, buku tentang berbagai nusantara, dan sebagainya. Selain itu,

³⁸ Muhammad, *Taman Bacaan Kreatif, Direktorat Pendidikan Masyarakat*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Nonformal dan Informal, Kementrian Pendidikan Nasional, 2017), 77-79.

taman bacaan juga harus menyediakan koleksi yang langsung berhubungan dengan pengetahuan praktis atau yang bersifat aplikatif, serta buku pelajaran untuk membantu anak-anak sekolah yang tidak memiliki buku. Dengan kelengkapan koleksi yang dapat memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat, maka peranan taman bacaan akan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat penggunanya.

3. Sebagai tempat hiburan edukatif

Taman Bacaan Masyarakat harus dirancang dan disusun secara nyaman dan menyenangkan dengan menyediakan koleksi yang humoris atau lucu serta bahan bacaan yang bersifat cerita, novel, komik, dan halhal fiksi lainnya. Dengan demikian, pengguna yang hadir di taman bacaan akan mendapatkan suasana yang nyaman dan terhibur dari bacaan yang dibaca.

4. Sebagai pembinaan watak dan moral

Taman Bacaan Masyarakat dapat berperan sebagai wahana pembinaan watak dan moral masyarakat dengan menyediakan koleksi yang terkait dengan ilmu dan pengetahuan yang mendukung hal tersebut. Misalnya, adanya koleksi tentang psikologis, agama, sejarah, otobiografi tokoh/artis dan pengalaman hidup seseorang dan orang-orang sukses. Dengan bacaan-bacaan tersebut, diharapkan dapat merubah persepsi, prilaku dan moral pengguna taman bacaan sebagai bagian dari.

5. Sebagai tempat berperan keterampilan

Untuk memfasilitasi masyarakat yang akan belajar keterampilan TBM perlu menyediakan bahan bacaan, baik berbagai keterampilan yang bersifat praktis baik pertukangan, pertanian, peternakan, elektronika dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Taman Bacaan Masyarakat memiliki peran sebagai tempat informasi, tempat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan, tempat hiburan edukatif, pembinaan watak dan moral dan sebagai tempat berperan keterampilan.

C. Pembaca

1. Pengertian Pembaca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pembaca diartikan sebagai orang yang membaca atau orang yang gemar dan berbakat membacakan (puisi, cerita, dan sebagainya).³⁹ Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pembaca diistilahkan dengan pengguna yaitu perorangan, kelompok orang masyarakat yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan untuk membaca.⁴⁰ Pembaca juga dapat diartikan sebagai pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan, koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya).⁴¹ Pembaca juga dapat diartikan sebagai orang-orang yang datang ke perpustakaan dengan maksud, tujuan, harapan tertentu sehingga dapat memperoleh informasi yang diinginkan dengan cara yang mudah dan menyenangkan.⁴²

³⁹ Tim Penulis Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), 201.

⁴⁰ Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

⁴¹ Erny Puspa, *Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Pelayanan Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya*, (Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya, 2019), 4.

⁴² Ahmad Rizal Pahlevy dan Thamrin Hasan, Kajian Terhadap Kepuasan Pemustaka dalam Menerima Layanan Petugas Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, *Jurnal Gema Pustakawan* Vol. 9, No. 1, (2021), 72.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembaca yaitu pengunjung yang datang ke perpustakaan untuk mencari suatu informasi yang dibutuhkannya. Oleh karena itu, setiap pembaca yang datang ke perpustakaan perlu terus diperhatikan dan dilayani dengan sebaik mungkin agar pemustaka yang datang merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Dengan pelayanan yang baik tentu akan sangat mudah bagi pemustaka merasa terpuaskan, terlebih lagi jika informasi yang dibutuhkannya ada di perpustakaan tersebut.

2. Klasifikasi Kelompok Pembaca

Pembaca yang merupakan *the whole community* dengan segenap karakteristik demografinya. Pembaca, atau masyarakat yang dilayani oleh perpustakaan, tidak selalu datang ke perpustakaan, meskipun sama-sama mempunyai kebutuhan yang jelas akan informasi, maka karena itu, menurut Fifi Cahya kelompok pembaca masyarakat dapat diklasifikasikan sebagai berikut:⁴³

a. Kelompok Pembaca Masyarakat yang Belum Terlayani oleh Perpustakaan

Kelompok pembaca yang belum sempat dilayani di dunia perpustakaan dikenal dengan sebutan pengguna potensial (*potential users*), sedangkan mereka yang sudah datang ke perpustakaan atau sudah memanfaatkan jasa layanan perpustakaan disebut dengan pengguna actual (*actual users*).

⁴³ Fifi Cahya, Karakteristik Pengguna Yang Memanfaatkan Perpustakaan Umum Kota Surabaya (Studi Deskriptif Tentang Karakteristik Pengguna yang Memanfaatkan Perpustakaan Umum Kota Surabaya), *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol 1 No 2 (2017), hlm. 7.

b. Kelompok Pembaca Masyarakat yang Belum Sempat Datang ke Perpustakaan

Kelompok pembaca yang belum sempat datang ke perpustakaan ini adalah orang yang sebenarnya membutuhkan pelayanan dari perpustakaan sampai kepada mereka di rumah-rumah. Kebutuhan model pelayanan seperti ini lebih dikhususkan kepada mereka yang secara fisik maupun psikologi memang memerlukannya. Orang yang cacat mental dan fisik serta orang yang sudah berusia lanjut, tentu akan banyak mengalami kesulitan jika harus datang ke perpustakaan. Oleh karena itu, mereka perlu dilayani secara khusus dengan menggunakan metode khusus pula oleh perpustakaan.

c. Kelompok Pembaca Potensial

Masyarakat pengguna yang secara fisik dan mental dianggap sehat, namun belum mempunyai kesempatan untuk datang ke perpustakaan, tergolong kepada kategori pengguna potensial. Kelompok pengguna seperti ini tinggal menunggu saat yang tepat untuk datang ke perpustakaan. Dengan bantuan promosi informasi yang dilakukan oleh perpustakaan, diharapkan kelompok pengguna seperti ini bisa datang ke perpustakaan. Selain itu, orang-orang yang tergolong sibuk dengan pekerjaannya sehari-hari, juga merasa lebih baik atau bahkan lebih senang jika dilayani secara langsung oleh perpustakaan secara khusus, misalnya dengan model pelayanan siaga atau pelayanan informasi terseleksi.

Menurut Luluk Trijayanti pembaca dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu pembaca permulaan dan pembaca lanjutan, sebagai mana keterangan di bawah ini:⁴⁴

1. Pembaca permulaan adalah pembaca yang bersifat menerima (reseptif) yang meliputi ketrampilan membaca dan menyimak dan keterampilan yang bersifat mengungkap (produktif) yang meliputi keterampilan menulis dan berbicara.
2. Pembaca lanjutan ialah pembaca yang tingkatan disebut membaca untuk belajar (*reading to learn*).

Pendapat lain mengemukakan ada beberapa tipe pembaca yakni sebagai berikut.⁴⁵

1. *The Chronological Reader*, tipe pembaca ini membeli satu buku, lalu membacanya sampai tuntas. Setelah itu ganti buku yang baru, dan membacanya sampai tuntas lagi.
2. *The Cross-Under*, tipe pembaca ini merasa tidak terbatas oleh kategori usia. Biasanya orang dewasa yang membaca buku anak-anak/remaja. Bagi mereka, ini kebiasaan yang mereka menyenangkan.
3. *The Sleepy Bed Time Reader*, tipe pembaca ini memilih malam hari sebelum tidur untuk membaca buku. Bagi mereka perasaan nyaman selalu menghampiri ketika melakukan itu.
4. Pembaca Buku Setengah-Setengah, pembaca buku ini tidak membaca buku sampai selesai. Awalnya mereka sangat tertarik dengan buku yang dibaca tapi seiring waktu mereka mulai kehilangan keseruan karena terlalu banyak gangguan saat membaca atau baru saja membeli buku baru yang lebih seru.
5. Pembaca Spoiler, ini jenis pembaca yang tidak menyukai kejutan, hal pertama yang dia lakukan saat membaca buku adalah membaca chapter atau halaman terakhir bukunya untuk mengetahui akhir cerita.

Berdasarkan uraian di atas, maka pembaca remaja dalam penelitian ini ialah pembaca dalam kategori poin kedua yaitu tipe pembaca *The Sleepy Bed Time Reader* dimana pembaca ini memilih malam hari sebelum tidur untuk

⁴⁴ Luluk Trijayanti, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Kencana, 2018), 5.

⁴⁵ Amerta, *Tipe-Tipe Pembaca Buku*, (Jakarta: Gramedia, 2022), 21.

membaca buku. Bagi mereka perasaan nyaman selalu menghampiri ketika melakukan itu.

D. Loyalitas Pembaca Remaja

1. Pengertian Loyalitas Pembaca Remaja

Secara harfiah kesetiaan atau loyalitas berarti sebagai suatu kesetiaan. Kesetiaan ini diambil tanpa adanya paksaan, tetapi timbul dari kesadaran sendiri pada masa lalu. Loyalitas pembaca yaitu derajat sejauh mana seorang pembaca menunjukkan perilaku membaca berulang dari suatu penyedia jasa, memiliki suatu desposisi atau kecenderungan sikap positif terhadap kegiatan membaca, dan hanya mempertimbangkan untuk menggunakan layanan perpustakaan ini pada saat muncul kebutuhan untuk membaca.⁴⁶

Pembaca remaja ialah pembaca yang terdiri dari kalangan remaja yang masih bersekolah setingkat SMP dan SMA/SMK atau generasi sekolah menengah.⁴⁷ Anton mengemukakan loyalitas pembaca remaja adalah kesetiaan seorang remaja terhadap layanan membaca di perpustakaan.⁴⁸ Sutisna mendefinisikan loyalitas pembaca remaja adalah sikap remaja untuk menyenangi terhadap kegiatan membaca yang dipresentasikan dalam membaca yang konsisten sepanjang waktu.⁴⁹

⁴⁶ Gustiawan, Effect of trust, quality of service and product quality on consumer loyalty in Naisha Madu Nusantara, *Jurnal Riset Manajemen Indonesia (JRMI)* Volume 4 No 1 (2022), 65.

⁴⁷ Aryani, Pengaruh Novel Terhadap Perkembangan Pendidikan dan Minat Baca Remaja di Tangerang Selatan, *Jurnal UMJ* Vol 1 No 2 (2021), 69.

⁴⁸ Anton Risparyanto, Pengaruh Kualitas Layanan Pustakawan Terhadap Loyalitas Pemustaka dengan Variabel Intervening Kepuasan Pemustaka, *Jurnal Perpustakaan* Vol. 8 No.1 (2017), 53.

⁴⁹ Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 19.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, loyalitas pembaca remaja adalah perilaku berulang-ulang yang dilakukan remaja terhadap kegiatan membaca.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Pembaca Remaja

Menurut Mardalis terdapat juga faktor-faktor yang mempengaruhi loyalitas, yaitu sebagai berikut.⁵⁰

- a. Kepuasan sebagai perasaan suka atau tidak seseorang terhadap suatu jasa setelah ia membandingkan sesuatu kegiatan dengan harapannya. Kepuasan sebagai tanggapan yang positif pada evaluasi terhadap pengalaman dalam menggunakan jasa.
- b. Kualitas jasa, salah satu faktor penting yang dapat membuat seorang loyal adalah kualitas jasa yang ada di perpustakaan. Dalam hal ini pihak perpustakaan dapat meningkatkan kualitas jasa untuk mengembangkan loyalitas. Jasa yang memiliki kualitas rendah akan menanggung risiko pelanggan tidak setia. Jika kualitas diperhatikan dan diperkuat dengan periklanan, loyalitas pelanggan akan lebih mudah diperoleh bahkan dapat meningkatkan loyalitas konsumen.
- c. Citra sebagai seperangkat keyakinan, ide dan kesan yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek. Selanjutnya dikatakan bahwa “sikap dan tindakan seseorang terhadap objek sangat dikondisikan oleh citra objek tersebut”.

⁵⁰ Mardalis, *Meraih Loyalitas Pelanggan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), 76.

Tiga faktor yang paling penting mempengaruhi loyalitas pembaca menurut Ariyanti, ialah:⁵¹

- a. Kualitas layanan, kualitas layanan timbul dari persepsi pembaca, hal tersebut terjadi sebagai hasil dari pembaca membandingkan layanan yang diinginkan dengan kenyataan layanan yang diterima pembaca.
- b. Nilai yang dirasakan pembaca, nilai yang dirasakan pembaca adalah penilain dari pembaca selaku pengguna layanan terhadap kualitas layanan yang berhubungan dengan layanan yang ditawarkan pihak perpustakaan.
- c. Kepuasan pembaca, kepuasan lebih fokus pada emosi, kebahagiaan atau kekecewaan yang dialami pembaca ketika mereka telah membandingkan dampak yang dialami (atau hasil) yang pelanggan harapkan dari layanan membaca.

Menurut Widiatoro faktor-faktor penentu loyalitas pembaca antara lain:⁵²

- a. Kualitas persepsi layanan, yaitu kualitas yang dianggap bukan sebagai hasil dari pengalaman pembaca menggunakan layanan sebelumnya dan biasanya bukan bergantung pada nilai.
- b. Kepuasan pembaca, tingkat kepuasan pembaca yang tinggi ketika memberikan nilai minimum dan pembaca mendapatkan keuntungan dari menggunakan layanan tersebut.
- c. Penanganan keluhan pembaca, penanganan keluhan pembaca dilakukan ketika pembaca melaporkan masalah yang dihadapi kepada perpustakaan

⁵¹ Ariyanti, Hubungan Antara Tingkat Kebutuhan Konsumsi Informasi dan Kualitas Isi Media Dengan Loyalitas Pembaca (Studi Pada Harian Meteor Terkait Perubahan Dari Koran Kuning ke Koran Umum), *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1 No 1, (2018), 65-76

⁵² Widiatoro, Motivasi yang Mendasari Loyalitas Pembaca Harian Joglosemar di Kecamatan Karangmalang Sragen, *Jurnal Solidaritas* Vol 2 No 1 (2018), 56.

penyedia layanan dan penyedia layanan menerima laporan sebagai tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pembaca.

Berdasarkan uraian ketiga pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa loyalitas pembaca perpustakaan dapat dipengaruhi oleh faktor kualitas layanan dalam kegiatan pembaca, kepuasan pihak pembaca pada perpustakaan dan keluhan-keluhan yang dialami selama berkunjung ke perpustakaan.

3. Indikator Pembaca yang Loyal

Menurut Hasan bahwa loyalitas dapat diukur melalui lima indikator variabel, yaitu:⁵³

- a. Transaksi secara berulang
- b. Rekomendasi
- c. Menambah jumlah transaksi
- d. Menceritakan hal positif
- e. Kesiediaan menerima ketentuan yang ditetapkan perpustakaan.

Sedangkan indikator loyalitas pembaca dalam ranah ilmu perpustakaan dimaksudkan untuk mengetahui hal-hal yang menyebabkan pemustaka loyal terhadap perpustakaan. Adapun indikator tersebut adalah:

- a. Kesetiaan terhadap penggunaan perpustakaan dan layanan.
- b. Kesetiaan terhadap perpustakaan tidak akan berubah meskipun perpustakaan tidak beroperasi dengan baik.

⁵³ Ali Hasan, *Marketing*, (Yogyakarta: Media Utama, 2018), 109.

- c. Mereferensikan atau merekomendasikan pada pemustaka yang lain secara keseluruhan mengenai eksistensi suatu perpustakaan.⁵⁴

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini indikator yang dijadikan untuk mengukur loyalitas pembaca remaja ialah indikator yang dikemukakan oleh Darmawati yaitu kesetiaan terhadap penggunaan perpustakaan dan layanan, kesetiaan terhadap perpustakaan dan mereferensikan atau merekomendasikan pada pihak lain.



⁵⁴ Darmawati, Peranan Kepuasan dalam Memediasi Pengaruh Kualitas Layanan dan Nilai Terhadap Loyalitas Pemustaka Pada UPT perpustakaan Universitas Halu Oleo Kendari, *Jurnal Jupiter* Volume XVI, No.1, (2017), 6.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁵ Secara garis besar, penelitian ini dapat digambarkan pada skema di bawah ini, yaitu:



Gambar 3.1 Skema Penelitian

Berdasarkan gambar 3.1 di atas, maka jelaslah bahwa kajian ini ingin melihat pengaruh antara variabel program MIBARA yang adakan Rumah Baca Aneuk Nanggroe terhadap loyalitas pembaca dikalangan remaja. Dalam penulisan skripsi ini menggunakan pedoman penulisan skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2021.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini diadakan pada Rumah Baca Aneuk Nanggroe Aceh (RUMAN) yang beralamat di Jalan Kampus Unida Nomor 166, Gampong Punge Blang Cut, Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh. Pemilihan lokasi ini didasari

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 4.

pengamatan awal bahwa selama ini pihak RUMAN aktif melaksanakan program MIBARA dan diikuti oleh banyak kalangan remaja. Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh pengunjung program MIBARA dari kalangan remaja sebanyak 934 orang yang diperoleh dari Rumah Baca Aneuk Nanggroe Aceh.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dapat mewakili seluruh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁵⁷ Untuk memudahkan penulis dalam mengadakan penelitian, maka ditarik sampel yang dapat mewakili populasi. Adapun teknik pengambilan menggunakan *random sampling*, di mana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap siswa untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.⁵⁸ Dikarenakan jumlah populasi ialah

⁵⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 2019), 43.

⁵⁷ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 17.

⁵⁸ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 17.

pengunjung sebanyak 934 orang, maka penarikan sampel dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin.⁵⁹ Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = N/(N \cdot e^2) + 1$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Error Level (tingkatan kesalahan yaitu 10% atau 0,1).

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

$$= 934 / (934 \times 0.1^2) + 1$$

$$= 934 / (934 \times 0.01) + 1$$

$$= 934 / 9,34 + 1$$

$$= 934 / 10,34$$

$$= 90 \text{ orang.}$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 orang. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis adalah jawaban sementara yang menyatakan adanya hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti.⁶⁰ Berdasarkan judul penelitian ini terlihat bahwa penelitian ini memiliki dua variabel yang saling berhubungan atau berpengaruh satu sama lain. Dua

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...*, 87.

⁶⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, 16

variabel program bercerita penulis menetapkan bahwa program MIBARA sebagai variabel independen (X) dan loyalitas membaca remaja sebagai variabel dependen (Y). Dua jenis variabel tersebut menentukan hipotesis yang peneliti gunakan yaitu hipotesis nol (H_0) Hipotesis alternatif (H_a), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_a : Terdapat pengaruh program MIBARA terhadap loyalitas pembaca remaja di Rumah Baca Aneuk Nanggroe.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh program MIBARA terhadap loyalitas pembaca remaja di Rumah Baca Aneuk Nanggroe.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket sebagai suatu alat pengumpul data dalam assessment non tes, berupa serangkaian yang diajukan kepada responden (peserta didik, orang tua atau masyarakat). Angket juga dikenal dengan sebuah kuesioner, alat ini secara besar terdiri dari tiga bagian yaitu: judul angket, pengantar yang berisi tujuan, atau petunjuk pengisian angket, dan item-item pertanyaan yang berisi opini atau pendapat dan fakta.⁶¹ Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat". Adapun data yang akan diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket tersebut berisikan pernyataan yang menyangkut tentang pengaruh program MIBARA terhadap loyalitas pembaca remaja di Rumah Baca Aneuk Nanggroe. Angket dalam penelitian ini terdiri dari lima (5) pilihan/option.

⁶¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, 29.

Adapun tujuan penyebaran angket dalam penelitian ini ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah atau responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan dalam pengisian daftar pertanyaan. Jumlah pertanyaan di dalam angket sebanyak 12 pertanyaan dimana nomor 1 sampai nomor 6 penulis golongan sebagai variabel X, sementara dari nomor 7 sampai nomor 12 penulis menggolongkan sebagai variabel Y.

Dalam penelitian ini digunakan skala *likert* dalam skala pengukuran. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, sebagaimana terlihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Program Mibara (X)	Layanan yang diberikan
		Ketersediaan koleksi
		Fasilitas program MIBARA
		Manfaat Program MIBARA bagi remaja
2	Loyalitas Pembaca (Y)	Kesetiaan terhadap penggunaan perpustakaan dan layanan.
		Kesetiaan terhadap perpustakaan tidak akan berubah meskipun perpustakaan tidak beroperasi dengan baik.
		Mereferensikan atau merekomendasikan

Skala tersebut dapat dijabarkan dan diberikan skor, sebagai mana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Keterangan	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2012).

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang teliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁶² Dokumen dalam penelitian ini berupa profil MIBARA yang diadakan RUMAN Aceh, data laporan kegiatan-kegiatan MIBARA, data statistik jumlah pengunjung dan peminjaman koleksi buku serta dan foto-foto kegiatan program MIBARA.

F. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁶³ Uji validitas ini dilakukan hanya kepada 90 responden yang diambil bukan dari sampel. Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *Statistic product And Solution System (SPSS)*

⁶² Ansori, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), 61.

⁶³ Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. (Jakarta: Kelompok Gramedia, 2017), 44.

versi 26. Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mengukur validitas adalah dengan mengedarkan angket kepada 90 responden yang tidak termasuk kedalam sampel penelitian, kemudian menunggu angket sampai selesai di isi, setelah diambil semua selanjutnya peneliti melakukan pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Kemudian hasil dari angket tersebut peneliti memasukkan kedalam tabel untuk menghitung nilai koefisien. Dari hasil hitungan, peneliti kemudian masukkan ke dalam rumus korelasi produk momen dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

Σ = Jumlah

r = Korelasi

n = Banyaknya sampel

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

$\sum XY$ = Hasil perkalian antara variabel bebas dengan skore variabel terikat

$\sum X^2$ = Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skore variabel bebas

$\sum Y^2$ = Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skore variabel terikat.

Berdasarkan metode penelitian di atas, maka kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda.⁶⁴ Adapun langkah-langkah pengujian reliabilitas yaitu:

- a. Melakukan pengujian reliabilitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total
- b. Hasil angket yang peneliti sebariskan tersebut, peneliti memasukkan ke dalam bentuk tabel penolong untuk menghitung varian dan menghitung nilai koefisien alpha (α).
- c. Menghitung koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha-Cronbach*:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2_i}{\sigma^2_t} \right)$$

Dimana:

- α = Koefisien alpha cronbach
- K = Banyaknya butir pertanyaan yang valid
- $\sum \sigma^2_i$ = Jumlah varians butir pertanyaan yang valid
- σ^2_t = Varians total.⁶⁵

- d. Dalam mengitung reliabilitas tersebut peneliti menggunakan SPSS Statistik

26

- e. Menentukan nilai uji reliabilitas sebagai berikut:
 - Jika nilai *Alpha-Cronbach* > 0,6 maka pertanyaan reliabel.
 - Jika nilai *Alpha-Cronbach* < 0,6 maka pertanyaan tidak reliabel

⁶⁴ Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi...*, 45.

⁶⁵ Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2017), 95.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁶ Adapun teknik analisa data yang digunakan terdiri dari uji korelasi dan uji regresi linear sederhana.

1. Uji Korelasi

Untuk menghitung korelasi antar variabel penelitian, maka digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

Σ	= Jumlah
r	= Korelasi
n	= Banyaknya sampel
X	= Variabel bebas
Y	= Variabel terikat
$\sum XY$	= Hasil perkalian antara variabel bebas dengan skor variabel terikat
$\sum X^2$	= Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor variabel bebas
$\sum Y^2$	= Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor variabel terikat.

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara matematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 334.

1. Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Bila $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.
3. Bila $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

Table 3.3
Interprestasi Nilai Uji r

Besarnya nilai	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁶⁷

2. Uji Regresi

Berdasarkan metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kuantitatif, maka hasil data penelitian ini nanti merupakan data kuantitatif. Dengan itu data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengukur keterkaitan dua variabel yang secara teoritis dibenarkan. Untuk menghitung regresi linier sederhana, diperlukan minimal delapan langkah.

Rumus untuk menghitung regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y : Variabel dependen (terikat) loyalitas pembaca remaja
- a : Konstanta (nilai dari Y apabila $X=0$)
- b : Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)
- X : Variabel independent (bebas) Program MIBARA

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 231.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah angka koefisien korelasi diperoleh kemudian dilakukan pengujian angka koefisien korelasi tersebut dengan menggunakan rumus Uji-t pada derajat signifikan 5% seperti yang dirumuskan oleh Sudjana sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = koefisien hitung

r = hasil hitung koefisien korelasi X dan Y

n = jumlah sampel.⁶⁸



⁶⁸ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 67.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Program MIBARA

1. Sejarah Singkat Program MIBARA

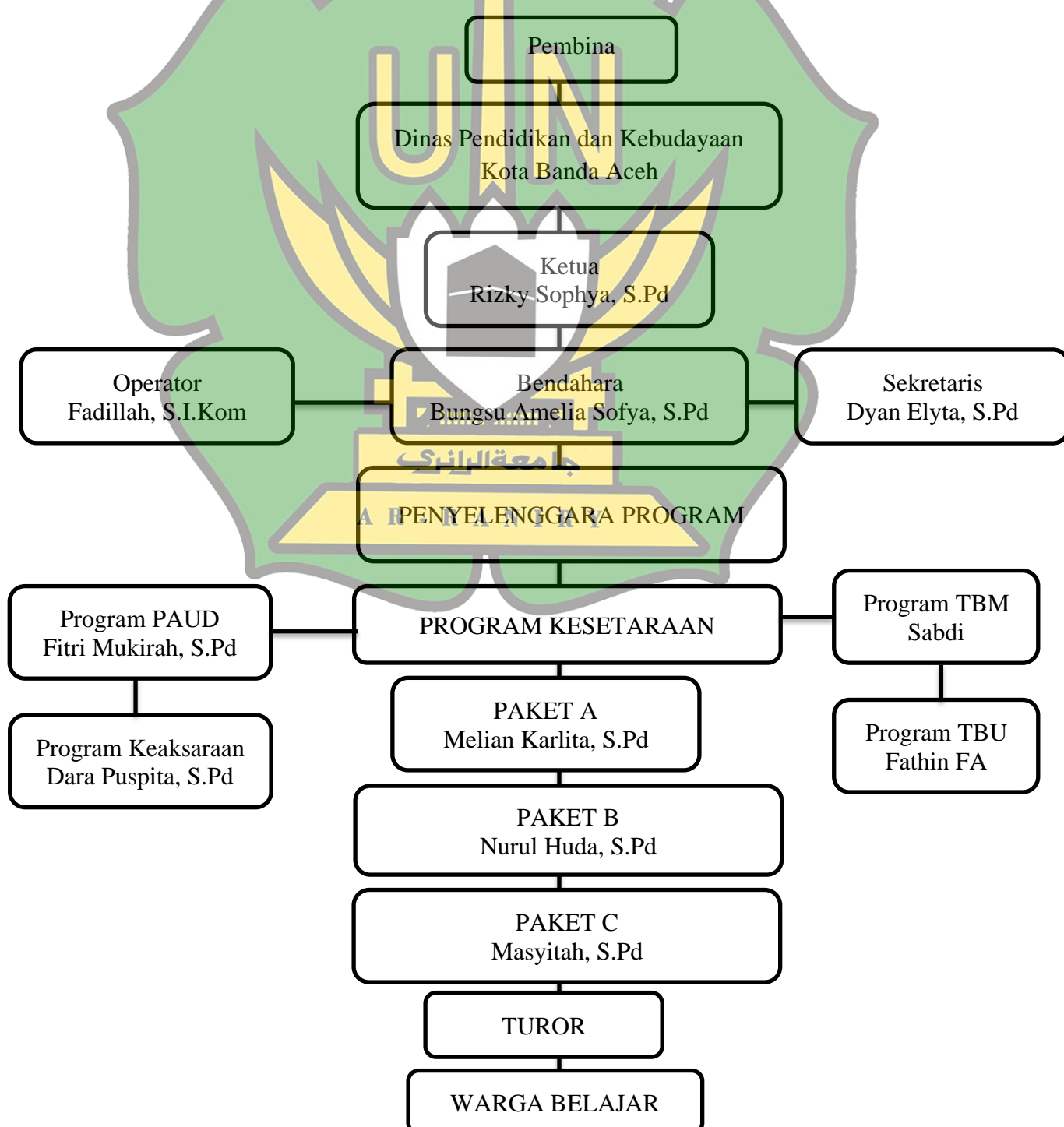
Program Minggu Baca Rame-Rame (MIBARA) dimulai sejak tahun 2014 terus berlangsung hingga saat ini. Keberadaan MIBARA ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu pemerintah Kota Banda Aceh dalam meningkatkan sumber daya manusia melalui visi dan misi pemerintah yakni “Aceh Carong” dengan kegiatan membaca melalui sebuah lembaga yang disebut Rumah Baca Aneuk Nanggroe. Dilihat dari jumlah pengunjungnya Program MIBARA sudah tergolong banyak, bahkan dalam beberapa tahun terakhir yakni tahun 2019 pihak pelaksana sudah menggelar MIBARA sebanyak 46 kali dengan jumlah pengunjung mencapai 2.422 orang. Di tahun 2020 terdapat 437 pengunjung, turun menjadi 91 orang tahun 2021 dan naik kembali tahun 2022 menjadi 934 orang.

Program MIBARA di yang diselenggarakan Rumah Baca Aneuk Nanggroe merupakan suatu program yang dilaksanakan di Lapangan Blang Padang dalam rangka untuk mengatasi permasalahan masyarakat yang kurang dalam membaca buku, khususnya di setiap hari Minggu. Dalam pelaksanaannya pihak Rumah Baca Aneuk Nanggroe membentuk tim lapangan yang terdiri dari Pembina dan petugas lapangan yang diambil dari karyawan Rumah Baca Aneuk Nanggroe itu sendiri.

2. Struktur Kepengurusan MIBARA

Adapun struktur kepengurusan program MIBARA itu sendiri tidak terlepas dari kepengurusan RUMAN itu sendiri sebagai mana terlihat pada struktur di bawah ini.

4.1 GAMBAR
STRUKTUR KEPENGURUSAN RUMAH BACA ANEUK NANGGROE



3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di RUMAN (Rumah Baca Aneuk Nanggroe) merupakan salah satu faktor pendukung dalam terlaksananya proses kegiatan program RUMAN dengan baik. Sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai maka hasil yang akan dicapai akan lebih maksimal. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Rumah Baca Aneuk Naggroe terdiri dari gedung, komputer, ruang, rak buku, halaman bermain, papan informasi, kamar mandi dan tempat parkir.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana

No	Objek	Keterangan		Keterangan
		Ada	Tidak	
Prasarana				
1	Gedung	✓		Layak Pakai
2	Lokasi Parkir	✓		Layak Pakai
Sarana				
1	Meja Laptop	✓		Layak Pakai
2	Seragam	✓		Layak Pakai
3	Buku	✓		Layak Pakai
4	Kotak Buku	✓		Layak Pakai
5	Becak	✓		Layak Pakai
6	Terpal	✓		Layak Pakai
7	Spanduk	✓		Layak Pakai

4. Visi, Misi dan Sasaran

a. Visi

Membentuk generasi baru yang memiliki kepribadian yang luhur, jasmani yang sehat dan akal yang cerdas.

b. Misi

- (1) Memfasilitasi sarana pendidikan alternatif melalui bimbingan belajar.

- (2) Mendampingi anak-anak secara psikologis dan akademis serta religis.
- (3) Menjadi mediator bagi semua kalangan masyarakat baik di dalam maupun di luar negeri yang peduli terhadap nasib pendidikan anak Aceh.

Sasaran RUMAN (Rumah Baca Aneuk Naggroe) adalah anak Aceh usia pra sekolah dan sekolah dasar, orang tua murid, keluarga dhuafa, anak yatim, anak putus sekolah, masyarakat fakir miskin, dan masyarakat yang mengalami kebencanaan baik bencana alam atau bencana kemanusiaan. Seperti banjir dan kebakaran tempat tinggal.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh program MIBARA terhadap loyalitas pembaca remaja di Rumah Baca Aneuk Nangroe (Ruman) Aceh dengan menggunakan 12 pernyataan melalui angket yang disebarakan kepada remaja yang setia mengikuti program MIBARA.

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket terkait program MIBARA dan loyalitas pembaca remaja yang berjumlah 90 pembaca remaja. Angket yang dibagikan berbentuk pernyataan dengan skala pengukuran menggunakan *Skala Likert*. Dari hasil hitungan tersebut penulis masukkan ke dalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 26 yaitu dimulai dari *analyze – corelat - bivariat*. Kemudian penulis menghitung r_{hitung} nya, kriteria

valid atau tidaknya instrumen adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sesuai dengan jumlah responden, maka *degree of freedom* (df) = $n - Nr = 90 - 2 = 88$, r_{tabel} dengan $df = 88$ pada taraf 5% adalah sebesar 0,195.

Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

No. Soal	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Pogram MIBARA (Variabel X)	0,701	0,174	Item soal valid
2		0,707	0,174	Item soal valid
3		0,751	0,174	Item soal valid
4		0,752	0,174	Item soal valid
5		0,827	0,174	Item soal valid
6		0,535	0,174	Item soal valid
1	Loyalitas Pembaca (Variabel Y)	0,810	0,174	Item soal valid
2		0,749	0,174	Item soal valid
3		0,771	0,174	Item soal valid
4		0,766	0,174	Item soal valid
5		0,372	0,174	Item soal valid
6		0,745	0,174	Item soal valid

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dimana r_{tabel} pada jumlah sampel $90 - 2 = 88$ adalah 0,174 pada taraf signifikan 5%.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas pengaruh program MIBARA terhadap loyalitas pembaca remaja di Rumah Baca Aneuk Nangroe (Ruman) Aceh dimaksud untuk

mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket variabel X kepada 90 responden dilakukan dengan membagikan secara langsung. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.896	12

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui *Alpha Cronbach* untuk variabel program MIBARA dan loyalitas pembaca remaja diperoleh nilai Alpha sebesar 0,896, dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dimana diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar $0,896 > 0,06$.

2. Uji Korelasi

Berdasarkan uji korelasi dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh nilai *corealiton* antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

Tabel 4.4
Correlations

Correlations			
		Program Mibara	Loyalitas Pembaca
Program Mibara	<i>Pearson Correlation</i>	1	.695**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	N	90	90
Loyalitas Pembaca Remaja	<i>Pearson Correlation</i>	.695**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	N	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel X (program MIBARA) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (loyalitas pembaca) dengan nilai angka korelasi sebesar 0,695 artinya pengaruh variabel X terhadap Y tergolong kategori kuat (lihat tabel 3.3 interpretasi nilai uji r pada bab sebelumnya). Hal ini ditandai dari hasil uji korelasi diperoleh nilai Sig kedua variabel diperoleh sebesar = 0,000 < dari 0,05.

3. Uji Regresi

Regresi merupakan sebuah alat statistik yang memberikan penjelasan tentang pola hubungan (model) antara dua variabel atau lebih. Tujuan utama regresi yaitu mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antara dua variabel.⁶⁹

Teknik analisis data penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 26 untuk mengetahui analisis regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh antara variabel X dan Y. Berdasarkan variabel X dan Y yang telah dikumpulkan dapat diperoleh hasil olahan dari analisis pengaruh tersebut, sebagaimana tabel 4.4.

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	8.886	1.364		6.515	.000
	Program Mibara	.620	.068	.695	9.063	.000

a. Dependent Variable: Loyalitas Pembaca Remaja

⁶⁹ Khatib A. Latief . *Modul Statistik Untuk Pengolahan dan Analisis Data* (Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry: Banda Aceh, 2015), hal 40.

Tabel *Coefficients*^a : pada tabel bagian ini diketahui nilai Constant (a) sebesar 8.886, sedangkan nilai X (b / koefisien regresi) sebesar 0,620 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8,886 + 0,620X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- a. Konstanta sebesar 8,886 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel loyalitas pembaca ramaja pada program MIBARA adalah sebesar 8.886.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,620 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai X, maka nilai Y bertambah 0,620. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (program MIBARA) terhadap Y (loyalitas pembaca ramaja) adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana

- a. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel program MIBARA (X) berpengaruh terhadap variabel loyalitas pembaca (Y).
- b. Berdasarkan nilai t: diketahui nilai t_{hitung} sebesar $6,515 > t_{tabel}$ 1,66 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel program MIBARA (X) berpengaruh terhadap variabel loyalitas pembaca remaja (Y).

4. Pembuktian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka penulis melakukan pengujian dengan menggunakan SPSS versi 0,26 sebagaimana terlihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	814.788	1	814.788	82.145	.000 ^b
	Residual	872.868	88	9.919		
	Total	1687.656	89			
a. <i>Dependent Variable:</i> Loyalitas Pembaca Remaja						
b. <i>Predictors:</i> (Constant), Program Mibara						

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil untuk nilai F_{hitung} sebesar 82,145 langkah selanjutnya membandingkan besarnya F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menghitung $df = N - 2$ terlebih dahulu. Adapun $df = (90 - 2) = 88$, maka diperoleh nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 3,091. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $82,145 > 3,091$ yang berarti *Hipotesis Alternatif* (H_a) diterima sedangkan *Hipotesis Nol* (H_0) ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh variabel program MIBARA terhadap loyalitas pembaca remaja.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa persen pengaruh variabel X (program MIBARA) terhadap variabel Y (loyalitas pembaca), sebagai mana terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.7
Uji Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.483	.477	3.149
a. <i>Predictors:</i> (Constant), Program Mibara				

Tabel *Model Summary* menjelaskan besarnya nilai Determinasi R yaitu: 0,483 dan menjelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat disebut koefisien determinan penguadratan. Pada kolom R menjelaskan bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 48,3% dan sisanya 51,7% dipengaruhi oleh yang lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di atas terdapat pengaruh program MIBARA terhadap loyalitas pembaca remaja. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian korelasi *Product Moment* yang penulis lakukan, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,695. Jika berujuk pada tabel kategori interpretasi nilai uji r pada Bab III dapat diketahui pengaruh program MIBARA terhadap loyalitas pembaca remaja tergolong kategori kuat.

Hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh program MIBARA terhadap loyalitas pembaca remaja Rumah Baca Aneuk Nanggroe, dari hasil pengujian uji t yang diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 82,145 > 3,091$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan diterimanya hipotesis alternatif maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh program MIBARA terhadap loyalitas pembaca remaja Rumah Baca Aneuk Nanggroe dengan terikat persentase sebesar 48,3%.

Program yang dijalankan oleh RUMAN ini dilakukan setiap hari minggu di lapangan Blang Padang Kota Banda Aceh. Program MIBARA sangat efektif dalam menyemangati pengunjungannya untuk membaca dan bermain, khususnya

dikalangan remaja. Pemberian layanan MIBARA kepada remaja berupa layanan baca buku dalam berbagai bentuk koleksi.

Keberhasilan program Mibara membuat remaja mengikuti program mibara dengan antusias yang ditemani orang tuanya dengan gembira antusias dalam membaca koleksi-koleksi yang disediakan, anak-anak senang dalam membaca dalam program MIBARA tersebut bahkan melakukan peminjaman untuk dibaca di rumah, bahkan setiap diadakannya program tersebut banyak pengunjungnya dari kalangan anak yang sama sehingga terlihat loyalitas dikalangan anak-anak tersebut.

Program MIBARA ini juga terlihat dalam hal layanan yang diberikan bagi remaja dengan penuh keramah tamahan sehingga membuat anak semangat dalam membaca bahkan tidak sedikit orangtua yang meminjam koleksi-koleksi buku untuk dibaca oleh anak-anaknya di rumah atau langsung membaca di tempat. Banyak remaja saat berkunjung ke Blang Padang sebagai lokasi program MIBARA khusus untuk membaca bukan untuk bermain dengan permainan yang ada di Blang Padang tersebut. Artinya remaja yang sedang mengekspresikan dirinya di Blang Padang, selain bisa membaca buku, remaja juga disediakan peminjaman buku gratis untuk meningkatkan ilmu pengetahuan mereka.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa program MIBARA yang dilaksanakan oleh Rumah Baca Aneuk Nanggroe berpengaruh kuat terhadap loyalitas pembaca remaja dengan nilai korelasi sebesar 0,695. Hal ini ditandai nilai signifikasn sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 82,145 > F_{tabel} 3,091$ dengan terikat persentase sebesar 48,3%. Artinya terdapat pengaruh program MIBARA terhadap loyalitas pembaca remaja Rumah Baca Aneuk Nanggroe.

B. Saran

Agar kajian ini dapat terealisasi, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Rumah Baca Aneuk Nanggroe, agar terus meningkatkan jalannya berbagai program MIBARA dengan menyediakan fasilitas baca yang lengkap bagi para pengunjungnya.
2. Kepada remaja, agar terus meningkatkan kegiatan membaca, yang tidak hanya terfokus pada perpustakaan melainkan juga bisa pada program membaca yang dilakukan oleh Rumah Baca Aneuk Nanggroe.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar melakukan kajian lebih lanjut terkait program MIBARA dengan melihat pengaruhnya pada variabel selain dari loyalitas pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rizal Pahlevy dan Thamrin Hasan, *Kajian Terhadap Kepuasan Pemustaka dalam Menerima Layanan Petugas Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta*, Jurnal Gema Pustakawan Vol. 9, No. 1. 2021.
- Ali Hasan, *Marketing*. Yogyakarta: Media Utama, 2018.
- Amerta, *Tipe-Tipe Pembaca Buku*, Jakarta: Gramedia, 2022.
- Annisa, Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Pustaka Keliling Adil Dalam Pemberdayaan Literasi dan Ekonomi Masyarakat, *Jurnal El-Pustaka Vol 02 No 01*. 2021.
- Ansori, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press, 2020.
- Anton Risparyanto, *Pengaruh Kualitas Layanan Pustakawan Terhadap Loyalitas Pemustaka Dengan Variabel Intervening Kepuasan Pemustaka*, *Jurnal Perpustakaan Vol. 8 No.1 Tahun 2017*.
- Anton Risparyanto, *Pengaruh Kualitas Layanan Pustakawan Terhadap Loyalitas Pemustaka dengan Variabel Intervening Kepuasan Pemustaka*, *Jurnal Perpustakaan Vol. 8 Nomor 1, 2017*.
- Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Kelompok Gramedia, 2017.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka cipta, 2019.
- Ariyanti, *Hubungan Antara Tingkat Kebutuhan Konsumsi Informasi dan Kualitas Isi Media Dengan Loyalitas Pembaca (Studi Pada Harian Meteor Terkait Perubahan Dari Koran Kuning ke Koran Umum)*, *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 1, no. 1. 2018.
- Aryani, *Pengaruh Novel Terhadap Perkembangan Pendidikan dan Minat Baca Remaja di Tangerang Selatan*, *Jurnal UMJ Vol 1 No 2*. 2021.
- Ayudia, *Hubungan Antara Kualitas Layanan dengan Loyalitas Pemustaka: Studi Eksplanasi Survei di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang Sumatera Barat*. *Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol 9 No 1*. 2020.
- Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2017.

- Babadu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001.
- Darmawati, *Peranan Kepuasan dalam Memediasi Pengaruh Kualitas Layanan dan Nilai Terhadap Loyalitas Pemustaka Pada UPT perpustakaan Universitas Halu Oleo Kendari*, *Jurnal Jupiter* Volume XVI, No.1, 2017.
- Dimas Rizal Aditya, *Pemanfaatan Taman Baca Guna Memperbaiki Kerusakan Berbahasa Pada Anak Akibat Lagu Dangdut Belah Durian di Desa Kalisari*. *Jurnal Membaca* Vol 5, No 2. 2020.
- Dwininda, *Hubungan Kredibilitas Pustakawan dengan Loyalitas Pemustaka Pada Perpustakaan Unisba*, *Jurnal Libraria* Vol. 6, No. 1, Bandung: Universitas Padjajaran, 2018.
- Dwiyantoro, *Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Masyarakat*, *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* Vol 7, No. 1. 2019.
- Edy Junaedi *Pengaruh Kualitas Layanan dan Brand Image Terhadap Loyalitas Nasabah BMT Mitra Prunus Sejahtera Kota Tangerang*, *Jurnal Asy-Syukriyyah* Vol. 23 Nomor 1. 2022.
- Erny Puspa, *Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Pelayanan Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya*, Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya, 2018.
- Fandy, *Service Management: Mewujudkan Layanan Prima*. Yogyakarta: Andi Offset, 2018.
- Fifi Cahya, *Karakteristik Pengguna Yang Memanfaatkan Perpustakaan Umum Kota Surabaya (Studi Deskriptif Tentang Karakteristik Pengguna yang Memanfaatkan Perpustakaan Umum Kota Surabaya)*, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol 1 No 2. 2017.
- Gustiawan, *Effect of trust, quality of service and product quality on consumer loyalty in CV. Naisha Madu Nusantara*, *Jurnal Riset Manajemen Indonesia (JRMI)* Volume 4 No 1. 2022.
- <http://www.argososrofm.com/2018/12/17/layanan-mibara-minggu-baca-rame-rame-di-alun-alun-pemda-kabupaten-gunungkidul>, diakses tanggal 6 Juli 2022
- <https://kumparan.com/acehkini/kiprah-ruman-aceh-sediakan-bacaan-gratis-pinjamkan-ribuan-buku-1sdPDIEygfz>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2022.

- Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Bina Aksara, 2000.
- Insany, *Pengelolaan taman bacaan masyarakat (TBM) Desa Kuala Tanjung dan Desa Kuala Indah Kabupaten Batubara* (Laporan akhir diploma). Medan: Universitas Sumatera Utara, 2016.
- Intan, Resepsi Remaja Perempuan Pembaca Novel Populer, *Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, Vol 9 No 2. 2019.
- Kartono, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Bandung: Mandar Maju, 2018.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, Pengelolaan Bantuan Taman Bacaan Masyarakat Rintisan Tahun 2013*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan NonFormal dan Informal, 2013.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Teknis Program Pengembangan Budaya Baca Melalui Penguatan Taman Bacaan Masyarakat*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal, 2018.
- Khatib A. Latief. *Modul Statistik Untuk Pengolahan dan Analisis Data* (Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry). Banda Aceh, 2015.
- Luluk Trijayanti, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Kencana, 2018.
- Magdalena, Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Strategi Pembelajaran Know Want Learned (KWL) Siswa di Kelas IV SDN Pinang 1, *Jurnal Edukasi dan Sains Volume 2, Nomor 3*. 2020.
- Mardalis, *Meraih Loyalitas Pelanggan*, Jakarta: Balai Pustaka, 2017.
- Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Muhammad, *Taman Bacaan Kreatif*, Direktorat Pendidikan Masyarakat, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Nonformal dan Informal, Kementrian Pendidikan Nasional, 2017.
- Nugroho, dkk, *Tajam dan Akurat Mengungkap Praktik Teknologi dan Literasi*, Magelang: Perpustakaan Rumah Cinta dan UPT Perpustakaan Universitas Tidar, 2019.

- Nuzuli, Hubungan Citra Merek Majalah Gadis Dengan Loyalitas Membaca Majalah Gadis di Kota Semarang, *Jurnal Islamic Communication Volume 02, Nomor 02*, 2017.
- Rahayu, Upaya Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Dalam Memperkuat Minat Membaca (Studi Kasus TBM Silayung Desa Ciburuy Kecamatan Padalarang), *Jurnal COMM UDU Volume 1 Nomor 2*. 2018.
- Ruslan, Membangun Literasi Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat: Eksplorasi Pengalaman Community Engagement Program di Cot Lamme – Aceh Besar, *Jurnal ADABIYA, Volume 19 No. 2*. 2017.
- Sani, Pembinaan Minat Baca Masyarakat Melalui Pembangunan Taman Bacaan Masyarakat Desa Kemas Klepu Semarang Jawa Tengah. *Jurnal ANUVA Vol 2 No 2*. 2018.
- Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharmono, Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa, *Jurnal Pena Indonesia (JPI) Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya Volume 1, Nomor 1*, 2015.
- Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Suwanto, Fully Human Being Pada Remaja Sebagai Pencapaian Perkembangan Identitas, *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia Volume 2 Nomor 1*. 2017.
- Syarif Hidayatullah, “Hubungan Citra Merek Dengan Loyalitas Pelanggan IM3 di Kalangan Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang “Skripsi Malang: Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2017.
- Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Tim Penulis Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Widiantoro, Motivasi yang Mendasari Loyalitas Pembaca Harian Joglosemar di Kecamatan Karangmalang Sragen, *Jurnal Solidaritas Vol 2 No 1*. 2018



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 650/Un.08/FAH/KP.004/04/2022

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Menetapkan : **MEMUTUSKAN**
**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN
HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**
- Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS. (Pembimbing Pertama)
2). Cut Putroe Yuliana, M.IP. (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : RIZKI PRATAMA
Nim : 170503112
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Pengaruh Program Mibara terhadap Loyalitas Pembaca Remaja di Rumah Baca Aneuk Nanggroe (RUMAN) Aceh
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 13 April 2022

Dekan,

Fauzi

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;

Foto Copy ini sesuai dengan aslinya

Darusalam

M. DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

WAKIL DEKAN I

(Signature)

M. DARUSLAM, S.Ag., SS., M.LIS
197101101999031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1024/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2023
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. KEPALA RUMAH BACA ANEUK NAGGROE (RUMAN)
2. KEPALA MINGGU BACA RAME-RAME (MIBARA)

Assalamu'alaikum Wr.Wb,
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIZKI PRATAMA / 170503112**
Semester/Jurusan : / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : DESA KRUENG KALEE, KECAMATAN DARUSSALAM, KABUPATEN ACEH BESAR

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENGARUH PROGRAM MIBARA TERHADAP LOYALITAS PEMBACA REMAJA Di RUMOH BACA ANEUK NAGGROE (RUMAN) ACEH**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 Juni 2023
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 06 September
2023*

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.



**PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
PKBM RUMAN ACEH**
(Rumah Baca Aneuk Nanggroe)

Akte Notaris: No. 04, Tanggal: 13 Juli 2014, H. Azwir, SH, M.Si, M.Kn. | NPWP: 70.482.345.9.101.000
Jl. Unida, No. 166, Punge Blang Cut, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh, 23234.
Email: rumah.baca2013@gmail.com | Telp. (0651) 630 2723 | HP. 085262703479

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 036/SK/PKBM-RA/VII/2023

Kepala Perpustakaan TBM RUMAN (Rumah Baca Aneuk Nanggroe) Aceh menyatakan bahwa:

Nama/Nim : Rizki Pratama
Semester/Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Alamat : Desa Krung Kalee, Kec. Darussalam, Aceh Besar
Judul Penelitian : Pengaruh Program MIBARA Terhadap Loyalitas Pembaca Remaja di Rumah Baca Aneuk Nanggroe (RUMAN) Aceh.

Benar namanya yang tersebut diatas telah melakukan penelitian untuk mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi pada Perpustakaan TBM RUMAN (Rumah Baca Aneuk Nanggroe) Aceh Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 24 Juli 2023

Mengetahui

Kepala PKBM RUMAN Aceh

Rizky Sopya, S.Pd

INSTRUMEN PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Pekerjaan/Jabatan :

B. KISI – KISI ANGKET PENELITIAN

No	Variabel	Indikator
1	Program Mibara (X)	Sebagai media yang menghubungkan sumber informasi
		Sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi
		Sebagai lembaga yang dapat membangun minat bacaan
		Sebagai fasilitator, mediator, motivator bagi masyarakat pengguna
		Sebagai lembaga pendidikan nonformal bagi masyarakat
		Sebagai pembimbing dan konsultan bagi pengguna
2	Loyalitas Pembaca (Y)	Kesetiaan terhadap penggunaan perpustakaan dan layanan.
		Kesetiaan terhadap perpustakaan tidak akan berubah meskipun perpustakaan tidak beroperasi dengan baik.
		Mereferensikan atau merekomendasikan

C. PERTANYAAN PENELITIAN

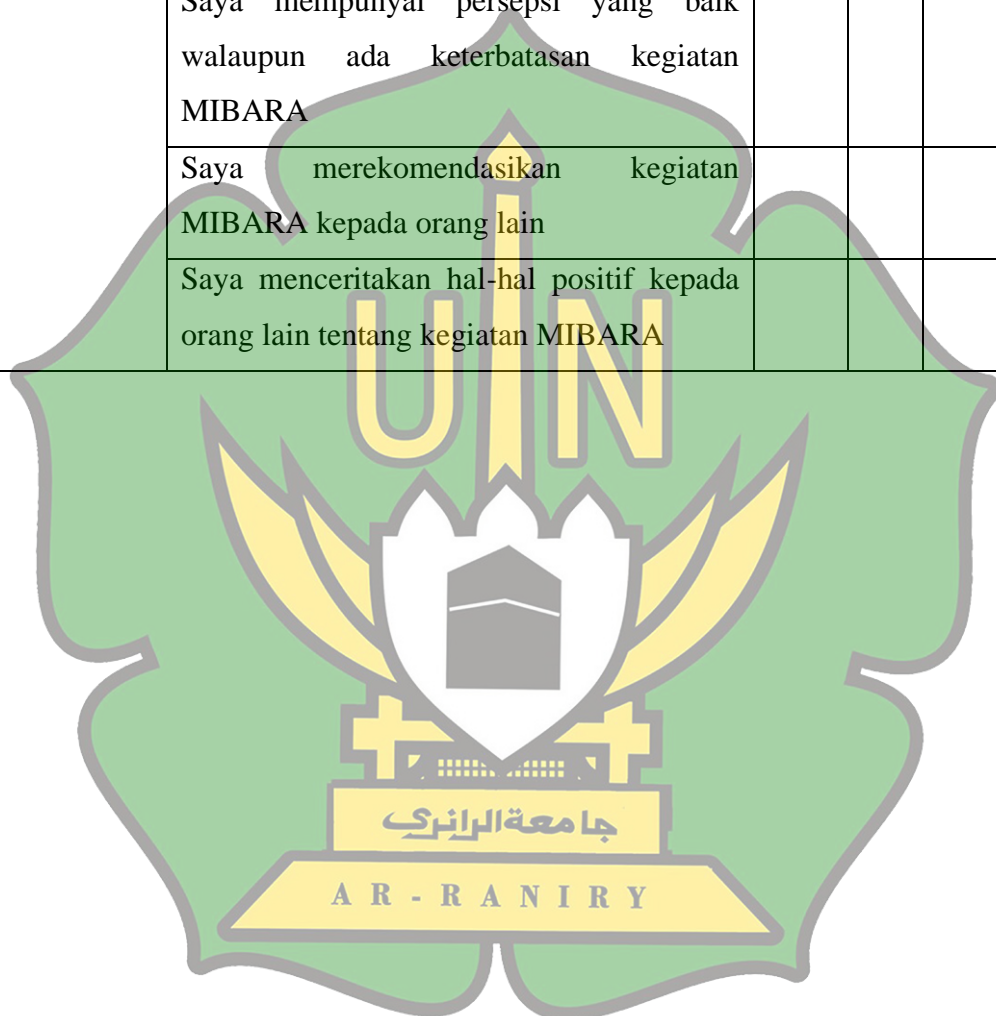
Pada dasarnya penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah untuk mendapatkan data bagi penulis. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (✓) pada kotak yang sesuai dengan pilihan anda. Pada masing – masing pernyataan terdapat empat alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala Likert, yaitu:

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Kurang Setuju (KS) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

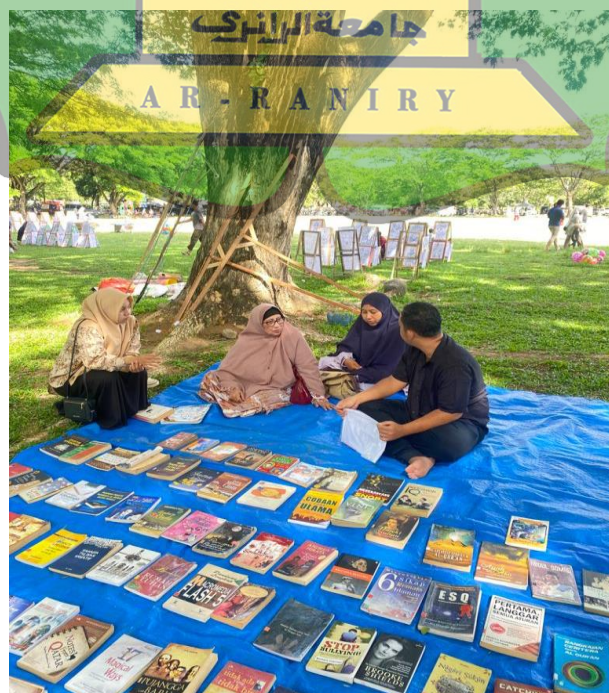
Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya dan seobjektif mungkin. Cara Pengisian Berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang Anda pilih.

NO	VARIABEL	PERNYATAAN	ITEM				
			SS	S	KS	TS	STS
1	Program Mibara (X)	Bagi saya program MIBARA dapat dijadikan sebagai media sumber informasi yang dibutuhkan					
		Bagi saya program MIBARA dapat memperluas pengetahuan dan wawasan					
		Bagi saya program MIBARA dapat memotivasi saya untuk membaca					
		Bagi saya program MIBARA dapat memfasilitasi untuk membaca					
		Bagi saya program MIBARA dapat menjadi mediasi dalam memperoleh informasi					
		Bagi saya program MIBARA dapat dijadikan tempat melakukan konsultasi					
2	Loyalitas Pembaca (Y)	Saya sering mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan MIBARA					
		Saya meningkatkan kunjungan pada kegiatan MIBARA					

		Saya selalu bersedia mengikuti ketentuan yang berlaku dalam kegiatan MIBARA					
		Saya mempunyai persepsi yang baik walaupun ada keterbatasan kegiatan MIBARA					
		Saya merekomendasikan kegiatan MIBARA kepada orang lain					
		Saya menceritakan hal-hal positif kepada orang lain tentang kegiatan MIBARA					



DOKUMENTASI PENELITIAN





جامعة الرانيري

AR - RANIRY